

**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI ISLAM DALAM PRODUKSI
PADA OPERASIONAL USAHA DI TOKO BANGUNAN
REJEKI AGUNG SYARIAH JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah



Oleh:

Dyah Anugerah Mustiko
NIM : E20162034

Pembimbing :

Muhammad Saiful Anam, M.Ag.
NIP. 19711114200312001

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
2020**

**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI ISLAM DALAM PRODUKSI
PADA OPERASIONAL USAHA DI TOKO BANGUNAN
REJEKI AGUNG SYARIAH JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh:

Dyah Anugerah Mustiko
NIM : E20162034

Disetujui Pembimbing:



Muhammad Saiful Anam, M.Ag.
NIP. 19711114200312001

**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI ISLAM DALAM PRODUKSI
PADA OPERASIONAL USAHA DI TOKO BANGUNAN
REJEKI AGUNG SYARIAH JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

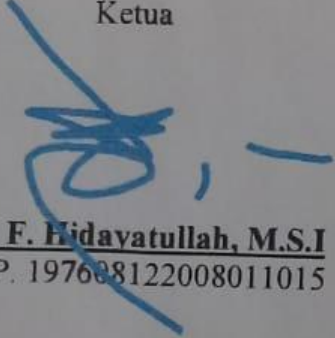
Hari : Kamis

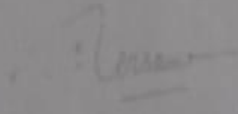
Tanggal : 25 Maret 2021

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris,


M. F. Hidayatullah, M.S.I
NIP. 197608122008011015


Dr. Hersa Farida O, S.KOM., M.E.I
NIP. 198611292018012001

Anggota:

1. **Dr. Khamdan Rifa'i, SE, M.Si**
2. **Muhammad Saiful Anam, M.Ag**


()

Menyetujui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si
NIP. 196808072000031001

MOTTO

انْفِرُوا خِفَافًا وَثِقَالًا وَجَاهِدُوا بِأَمْوَالِكُمْ وَأَنْفُسِكُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya: Berangkatlah kamu baik dalam Keadaan merasa ringan maupun berat, dan berjihadlah kamu dengan harta dan dirimu di jalan Allah. yang demikian itu adalah lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui. (QS. At-Taubah: 41)¹



¹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an* dan terjemah (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2002)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Anak tercinta Ma'ruf Tawasaubil Haq, yang sudah menjadi semangat bagaimana saya harus menjadi orangtua yang baik dan bertanggungjawab.
2. Bapak tercinta Suwargi dan Ibu tersayang Suamiatun, dua insan yang tak pernah mengeluh dan selalu mendukung dalam suka maupun saat tersulit dalam hidup saya, yang tak pernah lepas mendoakan putra-putrinya sehingga tahap inipun bisa dilalui dengan baik.
3. Teruntuk adik-adik saya Antik Widi Anugerah dan Mukti Adi Nugroho serta seluruh keluarga besar yang turut mensupport dan mendoakan dalam perjalanan studi penulis selama menempuh S1, kalian semua adalah sumber semangat dan sumber inspirasi terbaik.
4. Untuk Aldis Famora yang sudah memberikan semangat dan sahabat saya Iin Nurohmah, Ridha Idowati, teman-teman selama diperkuliahkan Sulistya Ningrum, Dhiva Virdana, Nur Cahya Afifah, Mar'atus sholikhah, Amy Naylan, Lusdyana Nur Fadilah, yang turut mensupport dan mendukung saya dari awal perkuliahan hingga sampai ditahap ini.
5. Seluruh guru-guru dari TK hingga Perguruan Tinggi yang sudah mengajarkan ilmunya pada penulis dan memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga penulis bisa sampai pada tahap ini.
6. Teman, sahabat sekaligus keluargaku dari kelas Ekonomi Syariah 1, 2, 3, dan Keluarga KKN posko 65, Terimakasih atas partisipasi semangat dan kasih sayang serta kebersamaan dan dukungan kalian yang luar biasa..
7. Almamater IAIN Jember.

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas kemurahannya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad Saw.

Skripsi ini berjudul “*Implementasi Nilai-nilai Islam Dalam Produksi Pada Operasional Usaha Di Toko Bangunan Rejeki Agung Syariah Jember*”, Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program Studi Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan semua pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Babun Suharto, S.E., M.M, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Jember yang telah melindungi, mengayomi, dan menyediakan fasilitas pendidikan.
2. Bapak Dr. Khamdan Rifa’i, S.E., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.
3. Bapak Dr. Abdul Rokhim, M.E.I, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Ibu Nikmatul Masruroh, M.E.I, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syari’ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang selalu memberikan semangat serta doa yang tak pernah henti.

5. Muhammad Saiful Anam, M.Ag, selaku dosen Pembimbing dalam penyelesaian karya tulis ini yang selalu bersedia membantu dan membimbing sejak awal hingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik.
6. Semua dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember yang dengan ikhlas mendoakan dan mengajarkan ilmunya pada penulis sehingga penulis bisa sampai pada tahap ini.
7. Bapak Muslimin selaku Pemilik Toko Bangunan Rejeki Agung Syariah yang sudah memberikan izin dan turut membantu dalam penelitian skripsi ini. Serta para informan (Karyawan) yang sudah membantu dan bersedia diwawancarai oleh penulis sebagai bahan skripsi ini.
8. Seluruh partisipan yang sudah ikut membantu dalam proses penyelesaian karya tulis ini, penulis mengucapkan terimakasih, tanpa partisipasi kalian penyelesaian skripsi ini tentu akan lebih sulit.

Akhir kata, hanya kepada Allah Swt penulis memohon ampunan, taufik, dan hidayah-Nya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan mendatangkan barokah bagi penulis dan pembaca, kendati skripsi ini masih belum sempurna dan banyak kekurangan. Untuk memperbaiki hal tersebut, besar harapan penulis menunggu tegur konstruktif kepada segenap pembaca karya tulis ilmiah ini.

Jember, 2020

Penulis

ABSRAK

Dyah Anugerah Mustiko, Muhammad Saiful Anam, M.Ag, 2021 :
Implementasi Nilai-Nilai Islam Dalam Produksi Pada Operasional Usaha Di Toko Bangunan Rejeki Agung Syariah Jember.

Nilai-nilai Islam dalam produksi merupakan suatu nilai untuk menciptakan masalah yang optimum bagi manusia secara keseluruhan sehingga akan mencapai falah yang merupakan tujuan akhir dari kegiatan ekonomi sekaligus tujuan hidup manusia. Bagaimana nilai-nilai tersebut diterapkan dalam suatu usaha, maka dari itu hal ini menarik untuk diteliti.

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana operasional usaha di Toko Bangunan Rejeki Agung Syariah Jember. (2) Bagaimana implementasi nilai-nilai islam dalam produksi pada operasional usaha di Toko Bangunan Rejeki Agung Syariah.

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Untuk mengetahui operasional usaha di Toko Bangunan Rejeki Agung Syariah Jember. (2) Untuk mengetahui implementasi nilai-nilai islam dalam produksi pada operasional usaha di Toko Bangunan Rejeki Agung Syariah Jember.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis pendekatan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian subjek penelitian menggunakan teknik purposive dan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Dalam menjalankan usahanya Toko Bangunan Rejeki Agung Syariah sudah menerapkan nilai-nilai islam dalam produksi, ada beberapa point yang diterapkanyaitu: 1. Berwawasan jangka panjang. 2. Menepati janji dan kontrak. 3. Memenuhi takaran, ketepatan, keugasan dan kebenaran. 4. Berpegang teguh pada kedisiplinan. 5. Mendorong ukhawah antar sesama pelaku ekonomi. 6. Mengikuti syarat sah dan rukun akad/transaksi. 7. Adil dalam transaksi. 8. Memiliki wawasan social. 9. Pembayaran upah tepat waktu. 10. Menghindari jenis dan produksi yang diharamkan dalam islam.

Kata kunci: *Nilai-nilai Islam DalamProduksi, Operasional Usaha.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Istilah	8
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II : KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Penelitian Terdahulu	12
B. Kajian Teori.....	28
1. Nilai-Nilai Islam dalam Produksi	28

2. Operasional Usaha	42
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	46
B. Lokasi Penelitian.....	47
C. Subyek Penelitian.....	48
D. Teknik Pengumpulan Data	49
E. Analisis Data.....	51
F. Keabsahan Data	53
G. Tahap – Tahap Penelitian	54
BAB IV : PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	
A. Gambaran Objek Penelitian.....	56
B. Penyajian Data dan Analisis	59
C. Pembahasan Temuan.....	75
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	84
B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN - LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal
Tabel 2.1	Mapping Penelitian Terdahulu	24



DAFTAR GAMBAR

No.	Uraian	Hal
	Gambar 2.1 Prinsip Tauhid dalam Ekonomi Islam.....	33
	Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	59



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berbisnis merupakan suatu hal yang tidak mudah dan banyak menghadapi tantangan untuk mempertahankan eksistensinya, terutama dimasa globalisasi sekarang ini. Ada sebuah hadis yang tersebar dikalangan orang awam sebagai motivasi untuk berbisnis atau menjadi pedagang, “sembilan dari sepuluh pintu rezeki ada dalam perdagangan”. Bisnis memiliki makna dasar sebagai “ *the buying and selling goods and service*”. Maksudnya adalah jual beli dengan pelayanan yang baik. Menurut Straub and Atneer (1994), bisnis adalah suatu organisasi yang menjalankan aktivitas produksi dan penjualan barang-barang dan jasa-jasa yang diinginkan oleh konsumen untuk memperoleh profit.²

Saat berbisnis seseorang juga mempertimbangkan perkembangannya, dan juga baik tidaknya bisnis yang dijalankan untuk tetap mempertahankan kelayakan bisnis tersebut. Aktivitas ekonomi didalamnya juga berjalan dengan baik sesuai dengan syariat islam. Dalam melakukan aktivitas ekonomi penggunaan kata Syariah serta menerapkan nilai-nilai islam dalam menjalankan bisnisnya sudah mulai menyebar luas ke berbagai sektor bisnis. Salah satunya pada Toko Bangunan menjadi menarik untuk tarik minat konsumen. Karena jarang sekali Toko Bangunan menggunakan label syariah

²Muhammad Ismail Yusanto dan Muhammad Karebet Widjajakusuma, *Menggagas Bisnis Islami*, (Jakarta:Gema Insani, 2002), 15.

seperti Toko Bangunan Rejeki Agung Syariah yang terletak di Kabupaten Jember. Karena menjajarkan syariah pada labelnya pastinya didalamnya terdapat unsur-unsur islami yang diterapkan.

Ketika suatu bisnis dikaitkan atau didasarkan kepada nilai-nilai seperti yang dikatakan dalam pembahasan ekonomi syariah tentunya berkaitan erat dengan norma - norma yang terkait dengan perekonomian dalam sistem Islam. Karena aktifitas perekonomian berbasis syariah merupakan praktik ekonomi yang syarat dengan nilai - nilai keIslaman yang harus dipedomani oleh para pelakunya dalam berkonsumsi, berproduksi dan berbisnis.³ Bisnis Islam dijalankan dengan aturan halal dan haram baik dalam cara perolehannya maupun pemanfaatan. Sementara bisnis syariah akan memperhatikan sebaik mungkin aturan - aturan dan syarat - syarat sesuai dengan syariat islam dalam menjalankan bisnisnya. Sementara kebanyakan bisnis konvensional tidak memperhatikan halal dan haram dalam perencanaan, pelaksanaan, dll. Lebih fokus pada perolehan laba yang sebesar besarnya.

Islam memang menghalalkan jual beli atau bisnis. Tetapi hal itu bukan berarti tidak memberikan filter terhadapnya. Karena seperti yang diketahui bersama, pada bisnis juga terdapat keburukan yang harus di tolak. Untuk menolak keburukan tersebut, Islam memberikan sebuah hukum atau aturan tentang halal atau haramnya bisnis. Aturan tersebut meliputi barang yang

³Nawawi dan Ismail, *Ekonomi kelembagaan Syariah*, (Surabaya:Putra Media Nusantara, 2009), 17.

diperjual belikan, cara yang digunakan, hingga penggunaan keuntungan yang di dapat.

Dengan adanya pendirian Toko Bangunan Syariah, dapat dikatakan mampu membawa misi untuk membersihkan jiwa masyarakat baik secara kolektif maupun individual dari adanya fitnah, gharar dan sebagainya sehingga mampu mewujudkan terciptanya kemaslahatan pada masyarakat. Toko Bangunan Syariah merupakan salah satu tawaran menarik dalam meningkatkan kualitas usaha masyarakat. Salah satu Toko Bangunan yang berbasis syariah di Jember adalah Toko Bangunan Rejeki Agung Syariah Jember.

Produksi menjadi salah satu bagan yang menunjukkan perbedaan dari satu produk dengan produk lain. Dalam teori ekonomi diambil pula satu asumsi dasar mengenai sifat dari fungsi produksi, yaitu fungsi produksi dari semua produksi mana semua produsen dianggap tunduk pada suatu hukum yang disebut: *The Law Of Deminishing Returns*. Hukum ini mengatakan bahwa bila satu macam input ditambah kegunaannya sedang input-input lain tetap maka tambahan output yang dihasilkan dari setiap tambahan satu unit input yang ditambahkan tadi mula-mula menaik tetapi kemudian setelah mencapai suatu titik tertentu akan semakin menurun seiring dengan pertambahan input. Dengan demikian, pada hakikatnya *The Law Of Deminishing Returns* dapat dibedakan dalam 3 tahap, yaitu :

1. Tahap pertama, produksi total mengalami pertambahan yang semakin cepat,

2. Tahap kedua, produksi total pertambahannya semakin lambat,
3. Tahap ketiga, produksi total semakin lama semakin berkurang.

Tujuan setiap sistem ekonomi adalah memproduksi barang-barang dan jasa-jasa yang akan memenuhi kebutuhan manusia. Produksi dalam arti lebih luas dapat kita nyatakan sebagai proses dimana input-input dari sumber-sumber daya fisik dan manusia ditransfer menjadi output yang diinginkan oleh para konsumen.⁴

Produksi pada operasional usaha disini yang lebih ditekankan dengan menyesuaikan sefrekuensi tidaknya dengan nilai-nilai islam. Lebih lagi hadirnya Toko Bangunan Rejeki Agung Syariah Jember sebagai bentuk respon sekaligus pembacaan terhadap peluang bisnis dalam prertokoan yang berbasis syariah. Yang mana dalam penerapannya tentunya akan didasarkan kepada nilai-nilai islam dan aturan-aturan agama Islam.

Dalam suatu perusahaan, melakukan kegiatan operasional bertujuan untuk memaksimalkan laba serta dapat melangsungkan hidup perusahaannya. Setiap perusahaan berusaha untuk meraih keuntungan atau memperoleh laba yang semaksimal mungkin. Hal ini dikarenakan laba yang diperoleh digunakan sebagai modal dalam operasional perusahaan berikutnya. Mengenai usaha atau mendirikan sebuah usaha bukan perkara yang mudah. Namun menjaga dan memelihara usaha yang kita dirikan jauh lebih berat dari pada mendirikannya. Hal tersebut dikarenakan menyangkut segala masalah yang lebih banyak dan lebih rumit serta tantangan yang akan muncul secara silih

⁴Winardi, *Pengantar Ilmu Ekonomi Teori Era Modern Jilid 2* (Bandung: Tarsoto, 1985), 238.

berganti. Tantangan tersebut tidak hanya muncul dari dalam perusahaan itu sendiri melainkan juga dari luar perusahaan. Untuk mempertahankan kelangsungan usaha yang kita dirikan tersebut segala persoalan dan tantangan yang muncul harus diselesaikan dengan sebaik mungkin.⁵

Namun yang perlu diperhatikan khususnya pada usaha kecil menengah yang ada di Toko Bangunan Rejeki Agung Syariah adalah apakah produksi pada operasional usaha tersebut sudah sesuai dengan syariat Islam yang sudah tercermin dalam nilai-nilai islam dalam produksi atau belum, ataukah mereka sudah mengimplementasikan nilai-nilai islam tersebut dalam kegiatan produksi pada operasional usaha yang mereka lakukan. Produksi yang dimaksudkan disini adalah produksi di bidang jasa, bagaimana jasa jual yang dilakukan oleh Toko Bangunan Rejeki Agung Syariah Jember. Apakah sudah sesuai dengan Nilai-nilai Islam dalam Produksi.

Hal ini benar-benar harus diperhatikan untuk menghindari resiko-resiko atau tindakan-tindakan yang sifatnya merugikan orang lain atau mencurangi pihak lain. Larangan untuk melakukan kecurangan dalam melakukan kegiatan usaha atau bisnis ini juga tercantum dalam firman Allah SWT dalam Q.S. Al-An'am/6: 152

⁵Assauri sofjan, *Manajemen Produksi dan Operasi Edisi Revisi 2004*, (Jakarta: Lembaga Penerbit FE-UL, 1999), 34.

وَلَا تَقْرَبُوا مَالَ الْيَتِيمِ إِلَّا بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ حَتَّىٰ يَبْلُغَ أَشُدَّهُ^ط وَأَوْفُوا الْكَيْلَ
وَالْمِيزَانَ بِالْقِسْطِ^ط لَا نُكَلِّفُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا^ط وَإِذَا قُلْتُمْ فَاعْدُوا^ط وَلَوْ كَانَ
ذَا قُرْبَىٰ^ط وَبِعَهْدِ اللَّهِ أَوْفُوا^ط ذَٰلِكُمْ وَصَلِّكُمْ بِهِ^ط لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴿٥٢﴾

Artinya: “Dan janganlah kamu mendekati harta anak yatim, kecuali dengan cara yang lebih bermanfaat, sampai dia mencapai (usia) dewasa. Dan sempurnakanlah takaran dan timbangan dengan adil. Kami tidak membebani seseorang melainkan menurut kesanggupannya. Apabila kamu berbicara, berbicaralah sejujurnya, sekalipun dia kerabat(mu) dan penuhilah janji Allah. Demikianlah Dia memerintahkan kepadamu agar kamu ingat.”⁶

Namun lain halnya dengan perusahaan yang berbasis syariah, dalam menjalankan bisnis yang sesuai dengan syariat islam, tujuan utamanya yaitu untuk mencapai Falah seperti halnya Toko Bangunan yang berbasis syariah. Maka dari itu fenomena ini menjadi menarik untuk diteliti. Bahwasannya Toko Bangunan Rejeki Agung Syariah ini mengimplementasikan nilai-nilai islamnya dalam produksi di bidang jasa pada operasional usahanya atau tidak. Karena memang dalam usahanya Toko ini berlabelkan syariah. Untuk itu dalam penelitian yang akan penulis lakukan diberikan judul **“IMPLEMENTASI NILAI-NILAI ISLAM DALAM PRODUKSI PADA OPERASIONAL USAHA DI TOKO BANGUNAN REJEKI AGUNG SYARIAH JEMBER”**.

⁶Kementerian Agama RI, AT-THAYYIB Al-Qur’an Transliterasi Per Kata dan Terhemahan Per Kata, (CiptaBagus Segara;Bekasi,2011), h. 149.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Bagaimana operasional usaha di TB. Rejeki Agung Syariah Jember?
2. Bagaimana implementasi nilai - nilai islam dalam produksi pada operasional usaha di TB. Rejeki Agung Syariah Jember?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui operasional usaha di TB. Rejeki Agung Syariah Jember
2. Untuk mengetahui implementasi nilai - nilai islam dalam produksi pada operasional usaha di TB. Rejeki Agung Syariah Jember

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Kegunaan penelitian harus realistis.⁷

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi pihak, antara lain sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan pihak yang membutuhkan dalam mengangkat permasalahan

⁷Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember:IAIN Jember Press, 2017), 45.

yang sama, serta menambah keilmuan dalam aspek ekonomi syariah, khususnya yang berkenaan dengan nilai-nilai islam dalam produksi pada operasional usaha.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Peneliti, merupakan sarana dalam menerapkan dan mengembangkan ilmu yang telah dipelajari di bangku perkuliahan, khususnya memberikan tambahan ilmu terkait tema yang dieliti oleh peneliti.
- b. Bagi Pemilik Usaha, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi pemilik yang berguna untuk mengevaluasi kebijakan-kebijakan yang telah diterapkan, khususnya pada penerapan nilai-nilai islam dalam produksi pada operasional usaha.
- c. Bagi IAIN Jember, dapat menambah kepustakaan dalam khazanah keilmuan yang ada di perpustakaan IAIN Jember sebagai bahan rujukan bagi pihak yang ingin mengadakan penelitian lebih lanjut tentang nilai-nilai islam dalam produksi yang lebih sempurna, khususnya untuk Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang akan datang.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.⁸

⁸Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 45.

1. Nilai-nilai Islam Dalam Produksi

Nilai-nilai Islam dalam produksi adalah menjunjung tinggi nilai-nilai kemaslahatan. Dalam ekonomi Islam, para produsen dilarang keras untuk memproduksi barang dan jasa yang menimbulkan *kemafsadatan* dan kerusakan bagi manusia. Produsen harus memastikan bahwa produknya akan membawa kemaslahatan bagi manusia. Bahkan bukan saja kemaslahatan untuk manusia tetapi juga bagi alam semesta dengan segala isinya.⁹

2. Operasional Usaha

Operasional merupakan salah satu instrumen dari suatu riset, karena merupakan salah satu tahapan dalam satu proses pengumpulan data. Definisi operasional usaha adalah untuk menjadikan konsep yang masih bersifat abstrak menjadi bersifat operasional yang dapat memudahkan pengukuran suatu variabel tertentu. Mengenai usaha, atau mendirikan sebuah usaha bukan perkara yang mudah. Namun menjaga dan memelihara usaha yang kita dirikan jauh lebih berat daripada mendirikannya. Hal tersebut dikarenakan menyangkut segala macam masalah yang lebih banyak dan lebih rumit serta tantangan yang akan muncul secara silih berganti. Tantangan tersebut tidak hanya muncul dari dalam perusahaan itu sendiri melainkan juga dari luar perusahaan. Untuk mempertahankan kelangsungan usaha yang kita dirikan tersebut segala

⁹Azhari Akmal Tarigan, Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2012),185.

persoalan dan tantangan yang muncul harus diselesaikan dengan sebaik mungkin.¹⁰

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan proposal yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti daftar isi.¹¹ Untuk itu lebih mudahnya di bawah ini akan dikemukakan gambaran secara umum pembahasan skripsi ini.

BAB I: Pendahuluan. Pada bab ini dibahas mengenai latar belakang masalah, fokus masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan definisi istilah

BAB II: Kajian Kepustakaan. Dalam bab ini meliputi tentang penelitian terdahulu dan kajian teori.

BAB III: Metode Penelitian. Pada bab ini menyajikan metode penelitian yang meliputi, pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV: Hasil Penelitian. Berisi tentang inti atau hasil penelitian, obyek penelitian, penyajian data, analisis data dan pembahasan temuan.

BAB V : Kesimpulan dan Saran. Dalam bab terakhir ini ditarik kesimpulan yang ada setelah proses di bab-bab sebelumnya yang kemudian menjadi sebuah hasil atau analisa dari permasalahan yang diteliti. Kemudian

¹⁰Jay heyzer dan Barry Rander, *Manajemen Operasional*, (Jakarta: Salemba EMPAT, 2005), 66.

¹¹Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 48.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi, dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, maka posisi penelitian yang hendak dilakukan.¹²

Untuk menghindari terjadinya duplikasi terhadap penelitian ini, maka penulis melakukan pengkajian terhadap karya-karya yang telah ada. Penelitian yang berkaitan dengan Implementasi Nilai-nilai Islam Dalam Produksi Pada Operasional Usaha memang bukan yang pertama kali. Sebelumnya sudah ada penelitian yang berkaitan dengan hal tersebut, diantara penelitian yang sudah pernah dilakukan adalah :

1. Penelitian dari Kholqillah Emha A, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember tahun 2017 yang berjudul “Implementasi Prinsip Nubuwwah Dalam Operasional Usaha Horas Dusun Sumberjo Desa Glundengan Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember”¹³

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode penelitian melalui pendekatan kualitatif, jenis studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan

¹²Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 45.

¹³Kholqillah Emha A, “Implementasi Prinsip Nubuwwah Dalam Operasional Usaha Horas Dusun Sumberjo Desa Glundengan Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember”, (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember, 2017)

dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif. Metode keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan: 1) Dilakukan dengan cara pertama, pemilihan tenaga kerja yang jujur, tekun, ulet dan tanggungjawab. Kedua menetapkan biaya yang tepat dan tidak tepat. Ketiga proses produksi dilakukan secara islami. Keempat strategi pemasaran menggunakan strategi *marketing mix*. 2) pertama, prinsip *sidiq* diimplementasikan pada pemilihan tenaga kerja, penyampaian kekurangan dan kelebihan produk kepada konsumen. Kedua, prinsip *amanah* diimplementasikan pada pelayanan yaitu tanggung jawab dan menepati janji. Ketiga, prinsip *tabligh* diimplementasikan pada promosinya, diantaranya menyampaikan kebenaran produk kepada konsumen. Keempat, prinsip *fathanah* diimplementasikan pada perencanaan dan penataan produk.

Perbedaan dengan penelitian ini adalah meneliti pada operasional usahanya. Dan juga pada implementasi, namun pada penelitian ini meneliti nubuwah sedang dari skripsi penulis ini pada nilai-nilai slam.

Persamaan dengan penelitian ini adalah metode penelitiannya sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Dan juga pada teknik pengumpulan datanya yaitu sama-sama dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Penelitian dari Muhammad Ridwan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari tahun 2016 yang berjudul “Produksi Pada Industri Tahu dan

Tempe di Desa Langgea Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan (Studi Dengan Perspektif Teori Al-Ghazali).”¹⁴

Penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah dengan metode kualitatif. Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif. Metode pengumpulan data dengan observasi, wawancara, kajian dokumen. Analisa data menggunakan analisis deskriptif reflektif.

Hasil dari penelitian ini sendiri adalah mengetahui bagaimana proses produksi tahu dan tempe di Desa Langgea Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan serta bagaimana bila produksi ini ditinjau dari teori produksi Al-Ghazali. Industri tahu dan tempe yang ada di desa Langgea Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan dalam produksinya memiliki tujuan untuk kepentingan konsumen dan industri ini juga tidak asal memproduksi dengan hanya 1 Muhammad Ridwan “Produksi Pada Industri Tahu dan Tempe di Desa Langgea Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan (Studi Dengan Perspektif Teori Al-Ghazali),Skripsi. (Kendari: : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari. 2016) 11 mengedepankan keuntungan. Hal ini berdasarkan atas penjualan yang meningkat pada saat harga bahan baku utama tempe dan tahu yaitu kedelai mengalami kenaikan harga. Faktor-faktor produksi pada industri ini yang berupa bahan baku, teknologi, tanah, tenaga kerja, modal,

¹⁴Muhammad Ridwan “Produksi Pada Industri Tahu dan Tempe di Desa Langgea Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan (Studi Dengan Perspektif Teori Al-Ghazali)”,Skripsi. (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, 2016).

dan manajemen produksi juga telah sesuai berdasarkan teori produksi Al-Ghazali.

Persamaan dengan penelitian ini adalah sama sama menggunakan penelitian kualitatif

Sedang perbedaan sendiri adalah penelitian ini fokus pada produksi barang, dari peneliti fokus pada produksi pada operasional usaha.

3. Penelitian dari Marni, Universitas Islam Negeri Alaudin Makassar tahun 2016 yang berjudul “Penerapan Nilai-nilai Etika Bisnis Islam Di Hotel Al Badar Syariah Makassar”.¹⁵

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan interpretif. Sumber data dari penelitian ini adalah manajer hotel, karyawan hotel, serta pengunjung hotel. Metode Pengumpulan data dengan teknik wawancara, penelitian pustaka dan studi dokumentasi. Pengujian keabsahan data menggunakan uji validitas internal dengan triangulasi sumber.

Hasil analisis menunjukkan bahwa hotel Al-Badar Syariah belum sepenuhnya menerapkan nilai-nilai etika bisnis Islam dengan baik, untuk syarat dan kriteria-kriteria bisnis perhotelan syariah belum terpenuhi seperti belum tersediannya perlengkapan alat shalat di semua kamar kemudian tidak terdapat petunjuk arah kiblat disetiap kamar. Di mushola tidak terdapat pembatas antara perempuan dan laki-laki dikarenakan tempat yang cukup sempit.

¹⁵Marni, “Penerapan Nilai-nilai Etika Bisnis Islam Di Hotel Al Badar Syariah Makassar”, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Alaudin Makassar, 2016).

Persamaan dari penelitian ini adalah menggunakan jenis penelitian kualitatif.

Perbedaan terdapat pada fokus penelitian, dalam penelitian terdahulu fokusnya pada penerapan etika bisnis islam sedangkan skripsi ini fokusnya pada implementasi nilai-nilai islam.

4. Penelitian dari Wenny Varoza, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto tahun 2016 yang berjudul “Penerapan Prinsip Syariah Dalam Pengelolaan, Pelayanan Dan Produk Syariah Pada Hotel Pandawa Syariah Purwokerto”¹⁶

Persoalan yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana apa saja strategi perusahaan dalam menjaga kualitas produksi lunch box dan harga barang perspektif ekonomi Islam. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Dalam pengumpulan data penulis menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan dalam analisisnya, penulis menggunakan metode deskriptif analisis.

Hasil dari penelitian ini adalah: Strategi PT Majapura Bobot sari Purbalingga dalam menjaga kualitas produksi lunch box Strategi PT Majapura Bobot sari dalam menjaga kualitas produk yang dihasilkan yaitu strategi Product Life Cycle (siklus kehidupan produk). Siklus kehidupan produk atau PLC didasarkan pada asumsi bahwa tiap produk yang dipasarkan mengalami empat tahap perkembangan yaitu: Tahap pertama

¹⁶Wenny Varoza, “Penerapan Prinsip Syariah Dalam Pengelolaan, Pelayanan Dan Produk Syariah Pada Hotel Pandawa Syariah Purwokerto”, (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2016).

pengenalan atau introduction. Tahap kedua tahap pertumbuhan atau growth. Tahap ketiga adalah tahap kematangan atau pendewasaan atau maturity. Tahap ke empat adalah kemerosotan atau penurunan atau decline permintaan terhadap produk makin menurun, penjualan dan laba merosot drastic Strategi PT Majapura Bobot sari Purbalingga dalam menjaga harga barang menerapkan strategi penetration pricing, skimming pricing, prestise pricing, pricing lining, dan odd-even pricing, sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam dimana dalam menentukan harga barang antara produsen dan konsomen tidak ada yang dirugikan dan tidak ada unsur riba

Persamaan terdapat pada tehnik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan dalam analisisnya, menggunakan metode deskriptif analisis.

Perbedaan terdapat pada fokus, dari penelitian terdahulu fokusnya pada penerapan prinsip syariah sedangkan skripsi ini fokusnya adalah implementasi nilai-nilai islam.

5. Penelitian dari Ani Juliqah, Universitas Islam Negeri Wali Songo Semarang tahun 2015 yang berjudul “Implementasi Sistem Produksi Secara Islam Pada Makanan Dan Minuman Di UMKM Karya Bakti Makanan Dan Minuman Rembang”¹⁷.

Adapun yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini peneliti rumuskan dalam bentuk sebagai berikut: bagaimana implementasi

¹⁷Siti Rohmah, “Implementasi Sistem Produksi Secara Islam Pada Makanan Dan Minuman Di UMKM Karya Bakti Makanan Dan Minuman Rembang”, (Skripsi : Universitas Islam Negeri Wali Songo Semarang, 2015).

sistem produksi makanan dan minuman di UMKM Karya Bakti Makanan Dan Minuman (KBM2) Rembang?. Untuk metode penelitian yang digunakan adalah dengan metode kualitatif. Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif. Metode pengumpulan data dengan observasi, wawancara, kajian dokumen. Analisa data menggunakan analisis deskriptif reflektif.

Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa, KMB2 Rembang dalam melakukan proses produksi sudah didasari dengan sistem produksi secara islami yang pada akhirnya dapat memberikan motivasi agar produksi yang dihasilkan memiliki sertifikasi halal dari MUI dan melakukan inovasi dalam produk.

Perbedaan dengan skripsi ini terletak difokus masalah yang mana pada penelitian terdahulu fokus masalahnya adalah mengenai sistem produksi sedangkan dalam penelitian ini adalah produksi pada operasional usaha.

Untuk persamaan terletak pada metode penelitian, metode pengumpulan data yaitu dengan observasi dan wawancara.

6. Penelitian dari Sidqi Amalia Izzati, Universitas Islam Negeri Wali Songo Semarang tahun 2015 yang berjudul “Penerapan Etika Bisnis Islam Di Boombu Hot Resto Tegal”.¹⁸

Untuk metode penelitian yang digunakan adalah dengan metode kualitatif. Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif. Metode

¹⁸Sidqi Amalia Izzati, “Penerapan Etika Bisnis Islam Di Boombu Hot Resto Tegal”, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Wali Songo Semarang,2015).

pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara dan kajian data. Analisa data menggunakan analisis deskriptif reflektif.

Sedangkan kesimpulannya menyatakan bahwa, etika bisnis yang dilakukan oleh Boomba Hot Resto pada umumnya telah sesuai dengan etika bisnis yang diajarkan dalam islam yang meliputi tidak melipat gandakan harga dalam jual beli, jujur dalam takaran, berkomunikasi dengan ramah, memiliki visi misi yang tidak bertentangan dengan syariat islam, menjalin silaturahmi, tidak melupakan ibadah, bekerja keras serta produk yang dijual tidak termasuk produk yang dilarang dalam agama islam.

Perbedaan dengan skripsi ini adalah terdapat pada fokus, fokus dari penelitian terdahulu ini adalah mengenai penerapan etika bisnis islam, sedangkan dalam penelitian ini adalah pada implementasi nilai-nilai islam.

Untuk kesamaan terletak pada metode penelitian, jenis penelitian, metode pengumpulan data yaitu dengan observasi dan wawancara.

7. Penelitian dari Siti Rohmah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2014 yang berjudul “Penerapan Nilai-Nilai Etika Bisnis Islam Di Hotel Madani Syariah Yogyakarta”.¹⁹

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan dengan pendekatan penelitian kualitatif , pengumpulan data dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dengan analisis deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan data-data yang peneliti kumpulkan,

¹⁹Siti Rohmah, “Penerapan Nilai-Nilai Etika Bisnis Islam Di Hotel Madani Syariah Yogyakarta”, (Skripsi : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014).

tentang etika bisnis islam dan criteria hotel syariah hilal-1 yang telah ditentukan oleh menteri pariwisata dan ekonomi republic Indonesia.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa etika bisnis islam sudah diterapkan di Hotel Madani Syariah Yogyakarta akan tetapi masih perlu ditingkatkan. Kriteria hotel syariahstandart nasional kategori hilal-1 juga sudah diterapkan tetapi masih ada aspek yang belum terpenuhi.

Persamaan dari penelitian adalah sama sama menggunakan penelitian lapangan dengan pendekatan penelitian kualitatif , pengumpulan data dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Perbedaannya terdapat pada penelitian Siti Rohmah ini mendeskrisikan data-data yang peneliti kumpulkan, tentang etika bisnis islam dan kriteria hotel syariah hilal-1 yang telah ditentukan oleh menteri pariwisata dan ekonomi republic Indonesia. Sedangkan penelitian ini mendeskripsikan data-data yang dikumpulkan peneliti tentang nilai-nilai islam dalam produksi pada operasional usaha pada Toko Bangunan Syariah.

8. Penelitian dari Maria Ulfa, Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2012 yang berjudul “Analisis Penerapan Prinsip Syariah Di Hotel AriniSyariah Surakarta”.²⁰

Subjek dalam penelitian ini adalah Penerapan Prinsip-prinsip Syari’ah dengan sumber data general manager hotel, supervisor, karyawan

²⁰Maria Ulfa, “Analisis Penerapan Prinsip Syariah Di Hotel Arini Syariah Surakarta”, (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Ssurakarta, 2012).

di Hotel AriniSyari'ah Surakarta. Data dalam penelitian ini didapat dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini adalah Hotel AriniSyari'ah Surakarta secara legalformal belum bisa dikatakan sebagai lembaga bisnis berbasis syari'ah, sebab belum mendapat sertifikasi halal dari Dewan Syari'ah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (MUI) seperti hotel-hotel syari'ah lainnya, akan tetapi secara praktis sudah dapat dikatakan sebagai hotel syari'ah, karena telah menjalankan prinsip-prinsip syari'ah yang ada dalam ajaran agama. Prinsip-prinsip itu termaktub didalam aturan-aturan atau kebijakan-kebijakan hotel pada keseluruhannya. Diantaranya: menjunjung tinggi kejujuran, keramahtamahan, bertanggung jawab, tidak diskriminatif, amanah dalam aspek pelayanan dan tentunya tidak ada praktik riba dan sebagainya. Model hotel semacam ini pada kenyataannya banyak diminati dan dipercaya masyarakat, khususnya muslim dikarenakan aspek kenyamanan, keamanan dan kebersihan (pelayanan) yang diberikan. Maka dari itu bisnis seperti sangat bagus dikembangkan untuk merubah image masyarakat yang memandang hotel sebagai tempat maksiat atau berkonotasi negatif.

Persamaan dengan penelitian ini adalah objek yang diteliti samasama hotel syariah dan penelitian yang dilakukan sama sama dengan metode penelitian kualitatif dengan penelitian langsung dilapangan dengan observasi, wawancara.

Perbedaannya terdapat pada Subjek dalam penelitian Maria Ulfa ini adalah Penerapan Prinsip-prinsip Syari'ah. Maka dari itu fokus pada prinsip-prinsip syariah sedangkan penelitian dari peneliti ini fokus pada nilai-nilai islam dalam produksi.

9. Penelitian ini dari Evi Lestari Ningsih, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Jember tahun 2011 yang berjudul "Strategi Pengembangan Bisnis Koperasi Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam Di KPRI Sejahtera Pajarakan Probolinggo".²¹

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode kualitatif. Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif. Metode pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan kajian dokumen. Analisis data menggunakan analisis deskriptif reflektif.

Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa, dalam mengembangkan koperasi ditinjau dari perspektif ekonomi islam di KPRI Sejahtera Pajarakan Probolinggo ada beberapa strategi yang dikembangkan yang pada akhirnya dapat membangun koperasi yang tidak ada kesenjangan atau karyawan dengan nasabah dan pelanggan koperasi.

Untuk persamaan terletak pada metode penelitian, jenis penelitian, metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara.

²¹Evi Lestari Ningsih, "Strategi Pengembangan Bisnis Koperasi Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam Di KPRI Sejahtera Pajarakan Probolinggo", (Skripsi: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Jember, 2011)

Perbedaannya terletak pada fokus masalah yaitu mengenai perspektif ekonomi islam sedangkan dalam penelitian ini adalah produksi pada operasional usaha toko bangunan syariah.

10. Penelitian dari Ahmad Ajru Ash Siddiq, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2010 yang berjudul “Implementasi Nilai-Nilai Islam Dalam Manajemen Sumber Daya Manusia Di *Baitul Mall Wa Tamwil* Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta”.²²

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan studi lapangan dalam pengumpulan data.

Hasil dari penelitian ini yaitu implementasi nilai-nilai islam dalam manajemen sumberdaya manusia di Baitul Mall Tamwil Bina IhsanulFikri Yogyakarta sudah sesuai dengan teori yang ada dalam bab pertama namun dalam pelaksanaan sumberdaya manusia masih ada item-item yang belum dilaksanakan, sedangkan penerapan nilai-nilai islam dalam pelaksanaan manajemen sumberdaya manusia selalu dilakukan karena dalam menjalankan usahanya sesuai dengan visi dan misi yaitu sebagai lembaga syariah yang menerapkan nilai-nilai islam dalam memberdayakan umat.

Persamaan dari penelitian ini adalah lembaga yang diteliti sama berlebelkan syariah dan salah satu variabelnya sama yaitu implementasi nilai-nilai islam. Dan juga dari metode yang digunakan juga sama yaitu dengan menggunakan metode kualitatif.

²²Ahmad Ajru Ash Siddiq, “Implementasi Nilai-Nilai Islam Dalam Manajemen Sumber Daya Manusia Di *Baitul Mall Wa Tamwil* Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta”, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010)

Perbedaannya terdapat pada variable, pada karya Ahmad Ajru Ash ini implementasi nilai-nilai islam yang di teliti ke sumberdaya manusia sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti ini adalah nilai-nilai islam pdalam produksi pada operasional usaha.

Orisinalitas penelitian diatas, menunjukkan bahwa adanya persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti saat ini. Maka untuk lebih jelasnya akan dijabarkan melalui table sebagai berikut:

Tabel 2.1
Mapping Penelitian Terdahulu

No	Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan
1.	“Penelitian Kholqillah Emha A, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember tahun 2017 yang berjudul Implementasi Prinsip Nubuwwah Dalam Operasional Usaha Horas Dusun Sumberjo Desa Gludengan Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember”	Persamaan dengan penelitian ini adalah metode penelitiannya sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Dan juga pada teknik pengumpulan datanya yaitu sama-sama dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.	Perbedaan dengan penelitian ini adalah meneliti pada operasional usahanya. Dan juga pada implementasi, namun pada penelitian ini meneliti nubuwah sedang dari skripsi penulis ini pada nilai-nilai slam.
2.	“Penelitian dari Muhammad Ridwan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari tahun 2016 yang berjudul Produksi Pada Industri Tahu dan Tempe di Desa Langgea Kecamatan	Persamaan dengan penelitian ini adalah sama sama menggunakan penelitian kualitatif.	Perbedaan sendiri adalah penelitian ini fokus pada produksi barang, dari peneliti fokus pada produksi pada operasional usaha.

	Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan (Studi Dengan Perspektif Teori Al-Ghazali)”		
3.	“Penelitian dari Marni, Universitas Islam Negeri Alaudin Makassar tahun 2016 yang berjudul Penerapan Nilai-nilai Etika Bisnis Islam Di Hotel Al Badar Syariah Makassar”	Persamaan dari penelitian ini adalah menggunakan jenis penelitian kualitatif.	Perbedaan terdapat pada fokus penelitian, dalam penelitian terdahulu fokusnya pada penerapan etika bisnis islam sedangkan skripsi ini fokusnya pada implementasi nilai-nilai islam.
4.	“Penelitian dari Wenny Varoza, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto tahun 2016 yang berjudul Penerapan Prinsip Syariah Dalam Pengelolaan, Pelayanan Dan Produk Syariah Pada Hotel Pandawa Syariah Purwokerto”.	Persamaan terdapat pada tehnik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan dalam analisisnya, menggunakan metode deskriptif analisis.	Perbedaan terdapat pada fokus, dari penelitian terdahulu fokusnya pada penerapan prinsip syariah sedangkan skripsi ini fokusnya adalah implementasi nilai-nilai islam.
5.	“Penelitian dari Ani Juliqah, Universitas Islam Negeri Wali Songo Semarang tahun 2015 yang berjudul Implementasi Sistem Produksi Secara Islam Pada Makanan Dan Minuman Di UMKM Karya Bakti Makanan Dan Minuman Rembang”.	Untuk persamaan terletak pada metode penelitian, metode pengumpulan data yaitu dengan observasi dan wawancara.	Perbedaan dengan skripsi ini terletak difokus masalah yang mana pada penelitian terdahulu fokus masalahnya adalah mengenai sistem produksi sedangkan dalam penelitin ini adalah produksi pada operasional usaha.
6.	“Penelitian dari	Untuk kesamaan	Perbedaan dengan skripsi

	Sidqi Amalia Izzati, Universitas Islam Negeri Wali Songo Semarang tahun 2015 yang berjudul Penerapan Etika Bisnis Islam Di Boombu Hot Resto Tegal”.	terletak pada metode penelitian, jenis penelitian, metode pengumpulan data yaitu dengan observasi dan wawancara.	ini adalah terdapat pada fokus, fokus dari penelitian terdahulu ini adalah mengenai penerapan etika bisnis islam, sedangkan dalam penelitian ini adalah pada implementasi nilai-nilai islam.
7.	“Penelitian dari Siti Rohmah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2014 yang berjudul Penerapan Nilai-Nilai Etika Bisnis Islam Di Hotel Madani Syariah Yogyakarta”.	Persamaan dari penelitian adalah sama sama menggunakan penelitian lapangan dengan pendekatan penelitian kualitatif , pengumpulan data dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Dan fokus pada hotel syariah.	Perbedaannya terdapat pada penelitian Siti Rohmah ini mendeskripsikan data-data yang peneliti kumpulkan, tentang etika bisnis islam dan kriteria hotel syariah hilal-1 yang telah ditentukan oleh menteri pariwisata dan ekonomi republic Indonesia. Sedangkan penelitian ini mendeskripsikan data-data yang dikumpulkan peneliti tentang nilai-nilai islam dalam produksi pada operasional usaha.
8.	“Penelitian dari Maria Ulfa, Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2012 yang berjudul Analisis Penerapan Prinsip Syariah Di Hotel AriniSyariah Surakarta”.	Persamaan dengan penelitian ini adalah objek yang diteliti sama sama hotel syariah dan penelitian yang dilakukan sama sama dengan metode penelitian kualitatif dengan penelitian langsung dilapangan dengan observasi, wawancara.	Perbedaannya terdapat pada Subjek dalam penelitian Maria Ulfa ini adalah Penerapan Prinsip-prinsip Syari’ah. Maka dari itu fokus pada prinsip-prinsip syariah sedangkan penelitian dari peneliti ini fokus pada nilai-nilai islam dalam produksi.
9.	“Penelitian ini dari Evi Lestari Ningsih, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri	Untuk persamaan terletak pada metode penelitian, jenis penelitian, metode	Perbedaannya terletak pada fokus masalah yaitu mengenai perspektif ekonomi islam sedangkan

	Jember tahun 2011 yang berjudul Strategi Pengembangan Bisnis Koperasi Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam Di KPRI Sejahtera Pajajaran Probolinggo”.	pengumpulan data yaitu observasi, wawancara.	dalam penelitian ini adalah produksi pada operasional usaha hotel syariah.
10.	“Penelitian dari Ahmad Ajru Ash Siddiq, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2010 yang berjudul Implementasi Nilai-Nilai Islam Dalam Manajemen Sumber Daya Manusia Di <i>Baitul Mall Wa Tamwil</i> Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta”.	Persamaan dari penelitian ini adalah lembaga yang diteliti sama berlabelkan syariah dan salah satu variabelnya sama yaitu implementasi nilai-nilai islam. Dan juga dari metode yang digunakan juga sama yaitu dengan menggunakan metode kualitatif.	Perbedaannya terdapat pada variable, pada karya Ahmad Ajru Ash ini implementasi nilai-nilai islam yang diteliti ke sumberdaya manusia sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti ini adalah nilai-nilai islam pdalam produksi pada operasional usaha.

Dari penelitian terdahulu diatas juga menunjukkan bahwa skripsi ini baru dan menarik untuk diteliti. Banyak sekali usaha yang memproduksi barang/jasa namun tidak memperhatikan masalah dan pandangan dari islam itu sendiri. Kebanyakan dari mereka menghalalkan segala cara untuk meraup keuntungan yang sebesar besarnya dalam membangun usaha. Namun berbeda dengan usaha yang berbasis syariah, utamanya pada produksi mereka tentunya dalam bentuk jasa yang lebih mementingkan masalah, bagaimana operasional usahanya yang sesuai dengan nilai-nilai islam dalam produksi, tentunya disini menarik untuk disimak, apakah benar-benar diimplementasikan atau tidak.

Orisinalitas penelitian diatas, menunjukkan bahwa adanya persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti saat ini. Dari adanya perbedaan itulah yang membuktikan bahwa tidak ada unsur penjiplakan atau plagiat.

Dari semua pemaparan di atas, maka perbedaan pokok penelitian ini dengan penelitian lainnya adalah objek nya yang berbeda. Itulah perbedaan pokok dari penelitian ini dengan penelitian lainnya.

B. Kajian Teori

Kajian teori adalah, teori-teori yang relevan yang dapat digunakan untuk menjelaskan tentang variabel yang akan diteliti. Teori-teori yang digunakan bukan sekedar pendapat dari pengarang, pendapat penguasa, tetapi teori yang betul-betul telah teruji kebenarannya.²³ Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Nilai-Nilai Islam Dalam Produksi

Upaya produsen untuk memperoleh mashlahah yang maksimum dapat terwujud apabila produsen mengaplikasikan nilai-nilai Islam. Dengan katalain, seluruh kegiatan produksi terikat pada tatanan nilai moral dan teknikal yang Islami, sebagaimana dalam kegiatan konsumsi. Sejak dari kegiatan mengorganisasi faktor produksi, proses produksi, hingga pemasaran dan pelayanan kepada konsumen semuanya harus mengikuti moralitas dan aturan teknis yang dibenarkan oleh islam. Metwally mengatakan, “Perbedaan dari perusahaan-perusahaan non Islami tak hanya

²³Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: ALFABETA, 2002), 305.

tujuannya, tetapi juga pada kebijakan-kebijakan ekonomi dan strategi pasarnya”

Nilai-nilai Islam yang relevan dengan produksi dikembangkan dari tiga nilai utama dalam ekonomi Islam, yaitu: khilafah, adil dan takaful.

Secara lebih rinci nilai-nilai Islam dalam produksi meliputi :

- a. Berwawasan jangka panjang, yaitu berorientasi kepada tujuan akhirat.
- b. Menepati janji dan kontrak, baik dalam lingkup internal atau eksternal.
- c. Memenuhi takaran, ketepatan, kelugasan, dan kebenaran.
- d. Berpegang teguh pada kedisiplinan dan dinamis.
- e. Memuliakan prestasi/produktivitas.
- f. Mendorong ukhuwah antarsesama pelaku ekonomi.
- g. Menghormati hak milik individu.
- h. Mengikuti syarat sah dan rukun akad/transaksi
- i. Adil dalam bertransaksi
- j. Memiliki wawasan sosial
- k. Pembayaran upah tepat waktu dan layak
- l. Menghindari jenis dan produksi yang diharamkan dalam islam

Penerapan nilai-nilai di atas dalam produksi tidak saja akan mendatangkan keuntungan bagi produsen, tetapi sekaligus mendatangkan berkah. Kombinasi keuntungan dan berkah yang diperoleh oleh produsen merupakan satu mashlahah yang akan memberi kontribusi bagi tercapainya falah. Dengan cara ini, maka produsen akan memperoleh

kebahagiaan yang hakiki, yaitu kemuliaan tidak saja di dunia tetapi juga di akhirat.²⁴

Produksi dalam ekonomi Islam merupakan setiap bentuk aktivitas yang dilakukan untuk mewujudkan manfaat atau menambahkannya dengan cara mengeksplorasi sumber-sumber ekonomi yang disediakan Allah SWT sehingga menjadi masalah, untuk memenuhi kebutuhan manusia, oleh karenanya aktifitas produksi hendaknya berorientasi pada kebutuhan masyarakat luas. Prinsip produksi dalam Islam berarti menghasilkan sesuatu yang halal yang merupakan akumulasi dari semua proses produksi mulai dari sumber bahan baku sampai dengan jenis produk yang dihasilkan baik berupa barang maupun jasa. Sedangkan faktor-faktor produksi berarti segala yang menunjang keberhasilan produksi seperti faktor alam, faktor tenaga kerja, faktor modal serta faktor manajemen. Pengertian produk tidak dapat dilepaskan dengan kebutuhan (need).²⁵ Produksi berarti memenuhi semua kebutuhan melalui kegiatan bisnis karena salah satu tujuan utama bisnis adalah untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan (needs and wants) manusia. Untuk dapat mempertahankan hidupnya, manusia membutuhkan makan, minum, pakaian dan perlindungan.²⁶

²⁴Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam, *Ekonomi Islam* (Depok: PT Raja Grafindo, 2014), 252.

²⁵H. IndriyoGitosudarmo, " *Manajemen Operasi* ", Edisi Kedua, (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2002).

²⁶Zaki FuadChaild. 2009, " *Pemerataan Distribusi Kekeyaan dalam Ekonomi Islam* ",(Jakarta: Erlangga, 2009).

Sistem Ekonomi Islam merupakan ajaran universal bukan hanya berbicara tentang ibadah secara vertical kepada Allah SWT. melainkan juga berbicara tentang semua aspek kehidupan termasuk ekonomi di dalamnya. Ekonomi yang dibangun atas dasar-dasar dan tatanan Al-Qur'an dan sunnah Rasulullah SAW. kemudian dikenal dengan istilah Ekonomi Islam. Sehingga secara konsep dan prinsip ekonomi Islam adalah tetap, tetapi pada prakteknya untuk hal-hal yang situasi dan kondisi tertentu bisa saja berlaku luwes bahkan bisa mengalami perubahan.²⁷ Sistem ekonomi Islam yang bertujuan masalah (kemaslahatan) bagi umat manusia merupakan pelaksanaan ilmu ekonomi yang dilaksanakan dalam praktek sehari-hari dalam rangka mengorganisasi faktor produksi, distribusi serta pemanfaatan barang dan jasa yang dihasilkan dengan tidak menyalahi Al-Qur'an dan Sunnah sebagai acuan aturan perundangan dalam sistem perekonomian Islam.²⁸ Dengan demikian, sistem ekonomi Islam mampu memberikan kemaslahatan bagi seluruh masyarakat karena memandang masalah ekonomi tidak dari sudut pandang kapitalis yang memberikan kebebasan serta hak pemilikan kepada individu dan menggalakkan usaha secara perorangan, tidak pula dari sudut pandang sosialis yang ingin menghapuskan semua hak individu dan menjadikan mereka seperti budak ekonomi yang dikendalikan oleh negara. Tetapi Islam membenarkan sikap mementingkan diri sendiri tanpa

²⁷Ibid.

²⁸Muhammad Turmudi, "Production In Islamic Economic Perspective", (Jurnal Umum: Institut Agama Islam Negeri Kendari, 2017), No.1

membiarkanannya merusak masyarakat.²⁹Prinsip yang terdapat dalam sistem ekonomi Islam dapat dirangkum dalam empat prinsip, yaitu tauhid, keseimbangan, kehendak bebas, dan tanggung jawab.

a. Tauhid

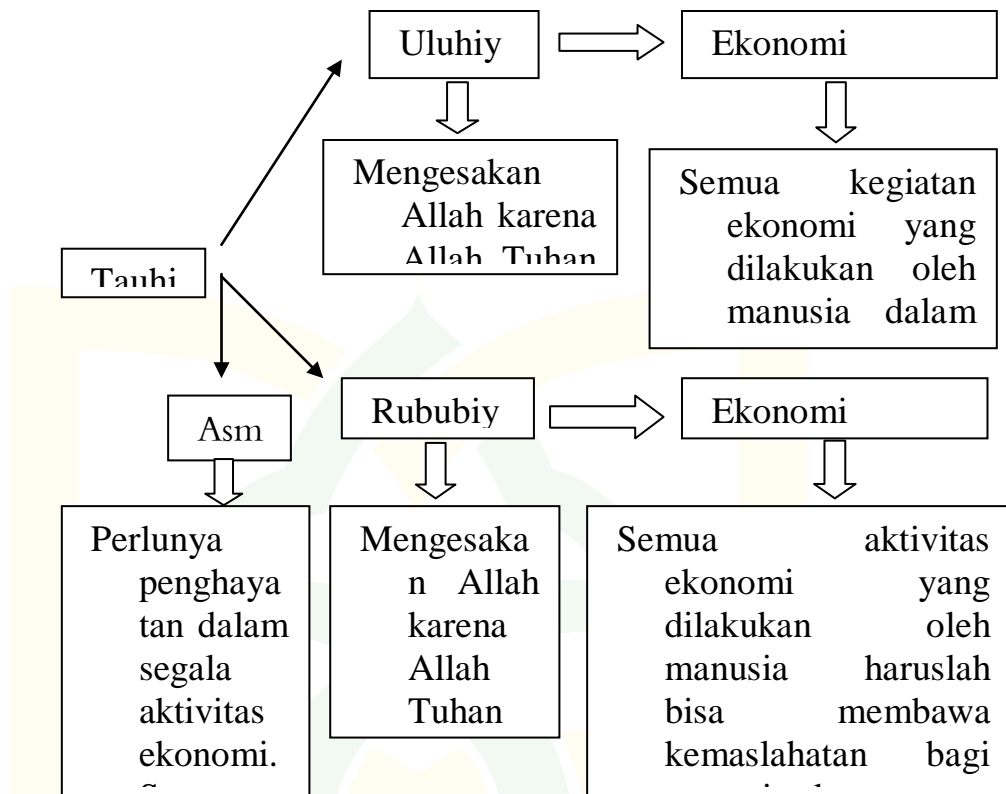
Prinsip tauhid melahirkan prinsip-prinsip yang menyangkut segala aspek kehidupan dunia dan akhirat.³⁰ Ketika seseorang mengesakan dan menyembah Allah Swt. Hal itu akan berimplikasi pada adanya niat yang tulus bahwa segala pekerjaan yang dikerjakan adalah dalam rangka beribadah kepada Allah SWT karena pada dasarnya segala sesuatu bersumber serta kesudahannya berakhir pada Allah Swt. Prinsip tauhid dalam ekonomi Islam dapat terlihat pada gambar berikut:



²⁹Afzalur Rahman, *“Al-Qur’an Sumber Ilmu Pengetahuan. terj. M. Arifin”*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000)

³⁰M. QuraishShihab, *“Menabur Pesan Illahi Al-Qur’an dan Dinamika Kehidupan Masyarakat”*, (Jakarta: Lentera Hati, 2006)

Gambar 2.1 : Prinsip Tauhid dalam Ekonomi Islam



Sumber: Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid al-Syari'ah (Ika Yunia Fauzia dan Abdul Kadir Riyadi, 2014).³¹

b. Keadilan dan Keseimbangan

Prinsip keadilan merupakan landasan untuk menghasilkan seluruh kebijakan dalam kegiatan ekonomi sehingga berdampak positif bagi pertumbuhan dan pemerataan pendapatan dan kesejahteraan seluruh lapisan masyarakat. Prinsip keseimbangan mencerminkan kesetaraan antara pendapatan dan pengeluaran, pertumbuhan dan

³¹Ika Yunia Fauzia dan Abdul Kadir Riyadi, "Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid al-Syari'ah", 2014.

pendistribusian dan antara pendapatan kaum yang mampu dan yang kurang mampu³²

c. Kehendak bebas

Ajaran Islam berkeyakinan bahwa Allah SWT. memiliki kebebasan mutlak dalam berkehendak, begitupun dengan manusia yang memiliki hak untuk memilih apa yang akan diperbuatnya bahkan dalam mengambil pekerjaan atau memanfaatkan kekayaannya, setiap orang diberikan kebebasan dengan cara yang ia sukai.³³ Namun demikian, manusia yang baik adalah manusia yang mampu menggunakan kebebasan itu dalam rangka penerapan tauhid dan keseimbangan dalam hidupnya.

d. Tanggung Jawab

Dalam prinsip ekonomi Islam, kebebasan yang diberikan pada setiap orang untuk berbuat sesuatu dalam mengambil pekerjaan apapun atau memanfaatkan kekayaan dengan cara yang ia sukai tentunya harus tetap bertanggungjawab terhadap apa yang menjadi pilihannya.³⁴

Ajaran Islam yang rahmatanlilalamin tentunya akan melahirkan sistem perekonomian yang rahmatanlilalamin pula, oleh karenanya karakteristik ekonomi Islam mencakup aspek normatif – idealis – deduktif

³²AbuddinNata, “*Studi Islam Komprehensif*”, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grou,2011).

³³Afzalur Rahman, “*Al-Qur’an Sumber Ilmu Pengetahuan. terj. M. Arifin*”,(Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000)

³⁴M. QuraishShihab, “*Menabur Pesan Illahi Al-Qur’an dan Dinamika Kehidupan Masyarakat*”, (Jakarta: Lentera Hati,2006).

serta historis – empiris – induktif.³⁵ Karakteristik ekonomi Islam tersebut antara lain:

- a. Rabbaniyah Mashdar (bersumber dari Allah) Ekonomi Islam merupakan ajaran yang bersumber dari Allah Swt. dimana kegiatan ekonomi yang diajarkan adalah bertujuan untuk memperkecil kesenjangan diantara masyarakat sehingga umat manusia bisa bisa hidup dalam kesejahteraan di dunia dan akhirat.
- b. Rabbaniyah al-Hadf (bertujuan untuk Allah) Ekonomi Islam juga bertujuan kepada Allah Swt. sehingga segala aktivitas ekonomi merupakan suatu ibadah yang diwujudkan dalam hubungan antar manusia untuk membina hubungan dengan Allah. Islam mensyariatkan agar selalu beraktivitas ekonomi sesuai dengan ketentuan Allah, tidak mendzalimi orang lain dan bertujuan memberikan kemaslahatan bagi semua manusia.
- c. Al-Raqabah al-Mazdujah (control di dalam dan di luar) Ekonomi Islam menyertakan pengawasan yang melekat bagi semua manusia yang dimulai dari diri masing-masing sebagai leader (khalifah) bagi dirinya sendiri. Pengawasan selanjutnya yaitu dari luar yang melibatkan institusi, lembaga ataupun seorang pengawas.
- d. Al-Jam'ubayna al-tsabatwa al-murunah (penggabungan antara yang tetap dan yang lunak). Islam membolehkan manusia untuk beraktivitas ekonomi sebebaskan-bebasnya selama tidak bertentangan dengan larangan

³⁵Ika Yunia Fauzia dan Abdul Kadir Riyadi, “Prinsip Dasar Ekonomi Islam: Perspektif Maqashid al-Syari’ah.”, Jakarta: Prenadamedia Group, 2014).

yang sudah ditetapkan, yang sebagian besar berakibat pada kerugian orang lain.

- e. Al-Tawazunbayna al-maslahah al-fardwa al-jama'ah (keseimbangan antara kemaslahatan individu dan masyarakat) Segala aktivitas yang diusahakan dalam ekonomi Islam bertujuan untuk membangun harmonisasi kehidupan sehingga kesejahteraan masyarakat bisa tercapai yang berawal dari ketercapaian kesejahteraan masing-masing individu dalam suatu golongan masyarakat.
- f. Al-Tawazunbayna al-madiyahwa al-rukhiyah (keseimbangan antara materi dan spiritual) Islam memotivasi manusia untuk mencari rezeki serta memanfaatkannya sesuai kebutuhan dan bukan untuk berlebih-lebihan dalam rangka mendekatkan diri kepada Allah Swt. karena Allah menyandingkan seseorang yang berperilaku berlebih-lebihan (mubadzir) dengan setan sebagai saudaranya.
- g. Al-Waqi'iyah (realistis) Ekonomi Islam mendorong tumbuhnya usaha kecil dalam masyarakat serta dapat mengadopsi segala sistem yang ada dengan menghilangkan unsure keharaman yang ada di dalamnya.
- h. Al-Alamiyyah (universal) Ekonomi Islam merupakan ajaran universal yang dapat dipraktekkan oleh siapa pun dan dimana pun memiliki tujuan win-win solution yang dapat dideteksi dengan tersebarnya

kemaslahatan diantara manusia dan meniadakan kerusakan di muka bumi.³⁶

Zaenul Arifin merangkum prinsip ekonomi Islam adalah: (1) dalam ekonomi Islam, berbagai jenis sumber daya dipandang sebagai pemberian atau titipan Tuhan kepada manusia, (2) Islam mengakui kepemilikan pribadi dalam batas-batas tertentu termasuk alat produksi dan faktor produksi. Kepemilikan individu dibatasi oleh kepentingan masyarakat dan Islam menolak setiap pendapatan yang diperoleh secara tidak sah, (3) kekuatan penggerak utama ekonomi Islam adalah kerjasama, (4) kepemilikan kekayaan pribadi harus berperan sebagai capital produktif yang akan meningkatkan besaran produk nasional dan akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, (5) Islam menjamin kepemilikan masyarakat dan penggunaannya direncanakan untuk kepentingan orang banyak, (6) seorang muslim harus takut kepada Allah dan hari kiamat, (7) seorang muslim yang kekayaannya melebihi ukuran tertentu (nisab) diwajibkan membayar zakat, (8) Islam melarang setiap pembayaran bunga (riba) atas berbagai bentuk pinjaman.³⁷

Kegiatan produksi dalam perspektif ekonomi Islam adalah terkait dengan manusia dan eksistensinya dalam aktivitas ekonomi, produksi merupakan kegiatan menciptakan kekayaan dengan pemanfaatan sumber alam oleh manusia. Berproduksi lazim diartikan menciptakan nilai barang

³⁶Muhammad Turmudi, "Production In Islamic Economic Perspective", (Jurnal Umum: Institut Agama Islam Negeri Kendari, 2017), No.1

³⁷ZaenulArifin, "Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah", (Pustaka Alfabet, 2002).

atau menambah nilai terhadap sesuatu produk, barang dan jasa yang diproduksi itu haruslah hanya yang dibolehkan dan menguntungkan (yakni halal dan baik) menurut Islam.³⁸ Produksi tidak berarti hanya menciptakan secara fisik sesuatu yang tidak ada, melainkan yang dapat dilakukan oleh manusia adalah membuat barang-barang menjadi berguna yang dihasilkan dari beberapa aktivitas produksi, karena tidak ada seorang pun yang dapat menciptakan benda yang benar-benar baru. Membuat suatu barang menjadi berguna berarti memproduksi suatu barang yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat serta memiliki daya jual yang tinggi.³⁹

Tujuan produksi dalam perspektif fiqh ekonomi khalifah Umar bin Khatab adalah sebagai berikut:

- a. Merealisasikan keuntungan seoptimal mungkin Merealisasikan keuntungan seoptimal mungkin berarti ketika berproduksi bukan sekadar berproduksi rutin atau asal produksi melainkan harus betul-betul memperhatikan realisasi keuntungan, namun demikian tujuan tersebut berbeda dengan paham kapitalis yang berusaha meraih keuntungan sebesar mungkin.
- b. Merealisasikan kecukupan individu dan keluarga Seorang Muslim wajib melakukan aktivitas yang dapat merealisasikan kecukupannya dan kecukupan orang yang menjadi kewajiban nafkahnya.

³⁸Mohamed AslamHaneef, “*Pemikiran Ekonomi Islam Kontemporer*”terj. Suherman Rosyidi,(Jakarta: Rajawali, 2010).

³⁹Ika Yunia Fauzia dan Abdul Kadir Riyadi, “*Prinsip Dasar Ekonomi Islam: Perspektif Maqashid al-Syari’ah.*”, Jakarta: Prenadamedia Group, 2014).

- c. Tidak mengandalkan orang lain Umar r.a sebagaimana yang diajarkan dalam Islam tidak membenarkan/membolehkan seseorang yang mampu bekerja untuk menengadahkan tangannya kepada orang lain dengan meminta-minta dan menyerukan kaum muslimin untuk bersandar kepada diri mereka sendiri, tidak mengharap apa yang ada ditangan orang lain.
- d. Melindungi harta dan mengembangkannya Harta memiliki peranan besar dalam Islam. Sebab dengan harta, dunia dan agama dapat ditegakkan. Tanpa harta, seseorang bisa saja tidak istiqamah dalam agamanya serta tidak tenang dalam kehidupannya. Dalam fiqh ekonomi Umar r.a. terdapat banyak riwayat yang menjelaskan urgensi harta, dan bahwa harta sangat banyak dibutuhkan untuk penegakan berbagai masalah dunia dan agama. Sebab, di dunia harta adalah sebagai kemuliaan dan kehormatan, serta lebih melindungi agama seseorang. Didalamnya terdapat kebaikan bagi seseorang, dan menyambungkan silaturahmi dengan orang lain. Karena itu, Umar r.a menyerukan kepada manusia untuk memelihara harta dan mengembangkannya dengan mengeksplorasinya dalam kegiatan-kegiatan produksi.
- e. Mengeksplorasi sumber-sumber ekonomi dan mempersiapkannya untuk dimanfaatkan Rezeki yang diciptakan Allah Swt. bukan hanya harta yang berada ditangan seseorang saja, namun mencakup segala sesuatu yang dititipkan oleh Allah Swt. di muka bumi ini sehingga

dapat dijadikan sebagai alat untuk memenuhi kebutuhan dan kesenangannya. Allah Swt. telah mempersiapkan bagi manusia di dunia ini banyak sumber ekonomi, namun pada umumnya untuk dapat dimanfaatkan harus dilakukan eksplorasi dalam bentuk kegiatan produksi sehingga dapat memenuhi kebutuhan manusia.

- f. Pembebasan dari belenggu ketergantungan ekonomi Produksi merupakan sarana terpenting dalam merealisasikan kemandirian ekonomi. Bangsa yang memproduksi kebutuhan-kebutuhannya adalah bangsa yang mandiri dan terbebas dari belenggu ketergantungan ekonomi bangsa lain. Sedangkan bangsa yang hanya mengandalkan konsumsi akan selalu menjadi tawanan belenggu ekonomi bangsa lain.
- g. Taqarrub kepada Allah SWT Seorang produsen Muslim akan meraih pahala dari sisi Allah Swt. disebabkan aktivitas produksinya, baik tujuan untuk memperoleh keuntungan, merealisasi keamanan, melindungi harta dan mengembangkannya atau tujuan lain selama ia menjadikan aktivitasnya tersebut sebagai pertolongan dalam menaati Allah Swt (Lukman Hakim, 2012).⁴⁰

Semua tujuan produksi dalam Islam pada dasarnya adalah untuk menciptakan masalah yang optimum bagi manusia secara keseluruhan sehingga akan dicapai falāh yang merupakan tujuan akhir dari kegiatan ekonomi sekaligus tujuan hidup manusia. Falāh itu sendiri adalah kemuliaan hidup di dunia dan akhirat yang akan memberikan kebahagiaan

⁴⁰Hakim, Lukman Hakim, “*Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*”, (Jakarta: Erlangga, 2012).

hakiki bagi manusia. Dengan demikian, kegiatan produksi sangatlah memperhatikan kemuliaan dan harkat manusia yakni dengan mengangkat kualitas dan derajat hidup manusia. Kemuliaan harkat kemanusiaan harus mendapat perhatian besar dan utama dalam keseluruhan aktifitas produksi, karena segala aktivitas yang bertentangan dengan pemuliaan harkat kemanusiaan bertentangan dengan ajaran Islam (P3EI) UII). Oleh karenanya, kegiatan produksi dalam perspektif ekonomi Islam terkait dengan manusia dan eksistensinya dalam aktivitas ekonomi.⁴¹ Dengan bertujuan kebahagiaan dunia dan akhirat, prinsip produksi dalam ekonomi Islam yang berkaitan dengan maqashid al-syari'ah antara lain:

- a. Kegiatan produksi harus dilandasi nilai-nilai Islam dan sesuai dengan maqashid al-syari'ah. Tidak memproduksi barang/jasa yang bertentangan dengan penjagaan terhadap agama, jiwa, akal, keturunan dan harta.
- b. Prioritas produksi harus sesuai dengan prioritas kebutuhan yaitu dharuriyyat, hajjiyyat dan tahsiniyyat.
 - 1) Kebutuhan dharuriyyat (kebutuhan primer) merupakan kebutuhan yang harus ada dan terpenuhi karena bisa mengancam keselamatan umat manusia. Pemenuhan kebutuhan dharuriyyat terbagi menjadi lima yang diperlukan sebagai perlindungan keselamatan agama, keselamatan nyawa, keselamatan akal, keselamatan atau kelangsungan keturunan, terjaga dan terlindunginya harga diri dan

⁴¹M. Nur Rianto Al-Arif, “*Dasar-dasar Ekonomi Islam*”, (Solo: PT Era Adicitra Intermedia, 2011).

kehormatan seorang, serta keselamatan serta perlindungan atas harta kekayaan.

2) Kebutuhan hajiyyat (kebutuhan sekunder) merupakan kebutuhan yang diperlukan manusia, namun tidak terpenuhinya kebutuhan sampai mengancam eksistensi kehidupan manusia menjadi rusak, melainkan hanya sekedar menimbulkan kesulitan dan kesukaran.

3) Kebutuhan tahsiniyyat (kebutuhan tersier) merupakan kebutuhan manusia yang mendukung kemudahan dan kenyamanan hidup manusia.⁴²

c. Kegiatan produksi harus memperhatikan aspek keadilan, sosial, zakat, sedekah, infak dan wakaf.

d. Mengelola sumber daya alam secara optimal, tidak boros, tidak berlebihan serta tidak merusak lingkungan.

e. Distribusi keuntungan yang adil antara pemilik dan pengelola, manajemen dan buruh.⁴³

2. Operasional Usaha

Operasional merupakan salah satu instrumen dari suatu riset, karena merupakan salah satu tahapan dalam satu proses pengumpulan data. Definisi operasional adalah untuk menjadikan konsep yang masih dalam sifat abstrak menjadi bersifat operasional yang dapat memudahkan pengukuran suatu variabel tersebut.

⁴²H. Alaidin Koto, *“Ilmu Fiqih dan Ushul Fiqih”*, (Jakarta: Grafindo Pratama, 2004).

⁴³Ika Yunia Fauzia dan Abdul Kadir Riyadi, *“Prinsip Dasar Ekonomi Islam: Perspektif Maqashid al-Syari'ah.”*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2014).

Dalam suatu perusahaan melakukan kegiatan operasional bertujuan untuk memaksimalkan laba serta dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaannya. Setiap perusahaan berusaha untuk meraih keuntungan atau memperoleh laba yang semaksimal mungkin. Hal ini dikarenakan laba yang diperoleh digunakan sebagai modal dalam operasional perusahaan selanjutnya.

Mengenai usaha, atau mendirikan sebuah usaha bukan perkara yang mudah. Namun menjaga dan memelihara usaha yang kita dirikan jauh lebih berat daripada mendirikannya. Hal tersebut dikarenakan menyangkut segala macam masalah yang lebih banyak dan lebih rumit serta tantangan yang akan muncul secara silih berganti. Tantangan tersebut tidak hanya muncul dari dalam perusahaan itu sendiri melainkan juga dari luar perusahaan. Untuk mempertahankan kelangsungan usaha yang kita dirikan tersebut segala persoalan dan tantangan yang muncul harus diselesaikan dengan sebaik mungkin.

Tak seorang pun yang mampu menciptakan sebuah benda, namun manusia hanya mampu mengolah suatu benda maupun jasa menjadi berguna. Sehingga suatu barang yang sudah ada memiliki nilai ekonomis yang mampu menghasilkan uang. Dimana dalam melakukan produksi harus memperhatikan prinsip kesejahteraan ekonomi. Tidak ada perbedaan mengenai faktor produksi konvensional dan faktor produksi Islam. Perbedaan di antara keduanya yaitu bagaimana cara memperlakukannya. Sudut pandang ekonomi Islam yang dianggap mampu mewujudkan

keadilan dan kemakmuran. Kesesuaian antara sistem ekonomi islam dengan fitrah manusia yang tidak boleh ditinggalkan. Untuk itu dalam menilai keselarasan melihat dari beberapa faktor dalam operasional usaha yaitu:

a. Tenaga Kerja

Tenaga kerja ditinjau dari berbagai aspek, misalnya dari aspek demografi dan ekonomi. Tenaga menurut istilah demografi adalah setiap orang atau penduduk yang berusia 10 tahun ke atas, dan mampu untuk melaksanakan pekerjaan. Sedangkan menurut ilmu ekonomi tenaga kerja adalah setiap orang secara langsung ikut serta memberikan upah sebagai balas jasa.

Pengertian diatas mengandung arti bahwa tenaga kerja tersebut mempunyai hubungan yang positif dengan kegiatan produksi karena sebagai sumber daya atau dapat mendorong kapasitas produksi, selanjutnya deinisi yang lain dikemkakan benggolo, bahwa “tenaga kerja adalah produk dalam usia kerja yakni penduduk yang berusia 15-16 tahun”, selanjutnya dikatakan bahwa tenaga kerja itu adalah jumlah seluruh penduduk dalam suatu negara yang dapat memproduksi suatu barang dan jasa, jika ada permintaan terhadap tenaga kerja mereka dan jika mereka mau berpartisipasi dalam aktifitas tersebut.⁴⁴Tenaga kerja yang dipekerjakan dalam perusahaan, mereka adalah *partner* pengusaha. Tidak boleh terjadi prtentangan kepentingan pengusaha dan

⁴⁴M. Arifin, *Kepemimpinan dan Motivasi Kerja*, (Yogyakarta: Teras, 2010), 20.

pekerja, sebab mereka saling membantu dan menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat banyak. Oleh sebab itu pengusaha harus memberikan upah yang layak bagi para pekerjanya.⁴⁵

b. Perluasan Pekerjaan

Perluasan pekerjaan (job enlargement) berarti pekerjaan-pekerjaan diperluas secara horizontal, melalui penambahan lebih banyak tugas kepada karyawan untuk meningkatkan variasi pekerjaan dan mengurangi sifat membosankan (monoton) pada pekerjaan, tetapi bukan berarti meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan yang telah diperluas.⁴⁶



⁴⁵Buchari Alma dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syariah*, (Bandung: ALFABETA, 2009), 99.

⁴⁶T. Hani Handoko, *Dasa-dasar Manajemen Produksi dan Operasi*, (Yogyakarta: BPFE, 2010), 179.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang dapat diamati. Definisi tersebut lebih menekankan pada jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian yakni data deskriptif kualitatif. Dengan kata lain penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif dan berupaya menggali makna dari suatu fenomena berdasarkan fakta-fakta yang sudah ada.⁴⁷ Penelitian kualitatif bermaksud untuk mengetahui fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara menyeluruh dan dideskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁴⁸

Jenis penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, jadi ia juga menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi. Ia juga bersifat komperatif dan korelatif. Penelitian deskriptif banyak membantu terutama dalam penelitian yang bersifat longitudinal, genetik dan klinis.⁴⁹

⁴⁷M. Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 9.

⁴⁸Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), 6.

⁴⁹Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), 41.

Dengan menggunakan metode ini juga, peneliti tentunya dapat berproses dan dapat memahami fenomena-fenomena yang dialami oleh subjek penelitian yang dimana itu semua berkaitan dengan fokus penelitian yang dilakukan peneliti. Sehingga diharapkan peneliti dapat menggambarkan secara nyata dan sesuai dengan fakta-fakta yang ada.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut hendak dilakukan. Wilayah penelitian biasanya berisi tentang lokasi (desa, organisasi, peristiwa, teks, dan sebagainya) dan unit analisis.⁵⁰

Penelitian ini akan dilakukan di Toko Bangunan Rejeki Agung Syariah Jl. Kaliurang No.35-13, Krajan Barat, Sumbersari, Kec. Sumbersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Adapun alasan peneliti memilih lokasi penelitian tersebut di karenakan ada beberapa fakta menarik yaitu: 1) Toko Bangunan Rejeki Agung Syariah ini adalah salah satu toko bangunan yang ada di Jember yang berbasis syariahhal ini sangat menarik untuk diteliti. 2) Toko Bangunan Rejeki Agug Syariah Jember sebagai bentuk respon sekaligus pembacaan terhadap peluang bisnis yang berbasis Syariah. Yang mana dalam implementasi produk pada operasional usahanyatentukan didasarkan kepada nilai-nilai islam dan aturan-aturan agama dalam Islam. Maka dari itu fenomena ini menjadi menarik untuk diteliti sehingga dapat menjadi model percontohan terkait usaha/bisnis yang berbasis syari'ah.

⁵⁰Ibid., 46.

C. Subyek Penelitian

Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang ingin diperoleh, siapa saja yang hendak dijadikan informan atau subjek penelitian, bagaimana data akan dicari dan jaringan sehingga validitasnya dapat dijamin. Istilah sampel jarang digunakan karena istilah ini biasanya digunakan melakukan generalisasi dalam pendekatan kualitatif.⁵¹

Untuk mendukung data yang peneliti perlukan, maka dalam penelitian ini pencarian dan pengumpulan data diperoleh dari informan dengan menggunakan teknik *purposive*. Yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.⁵² Maksudnya adalah peneliti hanya memilih informan dengan kriteria tertentu dari orang yang paling tahu terhadap fenomena disertai alasan mengambil informan tersebut. Dalam penelitian ini yang menjadi informan utama adalah pemilik Toko Bangunan Rejeki Agung Syariah itu sendiri. Pertimbangan peneliti menjadikan sebagai informan utama karena beliau peneliti anggap paling mengetahui secara mendetail mengenai seluk beluk perkembangan Toko Bangunan Rejeki Agung Syariahdari awal berdiri hingga sampai saat ini.

Selain itu, data dalam penelitian ini juga digali dari beberapa informan pendukung lainnya, yang peneliti anggap memiliki kapasitas untuk

⁵¹IAIN, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*,46-47.

⁵²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2008), 219.

memberikan informasi terkait dengan penelitian ini. Adapun Informan yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pemilik/pimpinan Toko Bangunan Rejeki Agung Syariah
2. Karyawan Toko Bangunan Rejeki Agung Syariah

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategi dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Pada bagian ini diuraikan teknik pengumpulan data yang akan digunakan, misalnya observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi.⁵³ Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Ada beberapa metode dalam proses pengumpulan data yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Dalam pengertian yang sederhana, observasi meliputi kegiatan pencatatan pola perilaku orang, objek dan kejadian-kejadian dalam suatu cara sistematis untuk mendapatkan informasi tentang fenomena-fenomena yang diminati. Teknik yang digunakan dalam observasi ini adalah observasi partisipasi pasif yakni peneliti datang ditempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.⁵⁴

Dengan menggunakan teknik observasi ini, peneliti mendapatkan data tentang :

⁵³Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 47.

⁵⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 227.

a. Letak geografis Toko Bangunan Rejeki Agung Syariah

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancarayang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁵⁵

Teknik wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas atau terbuka, sering digunakan dalam penelitian pendahuluan atau untuk penelitian yang lebih mendalam tentang responden. Lalu, pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁵⁶

Dengan menggunakan teknik wawancara ini, peneliti mendapatkan data tentang :

- 1) Sejarah Toko Bangunan Rejeki Agung Syariah
- 2) Implementasi nilai - nilai islam dalam produksi pada operasional usaha di Toko Bangunan Rejeki Agung Syariah

c. Dokumentasi

Tidak kalah penting dari metode-metode lain adalah metode dokumentasi, yaitu mencari data-data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda, dan seandainya. Hal yang berkaitan dengan Toko Bangunan Rejeki Agung

⁵⁵Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 186.

⁵⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung:CV ALFABETA, 2002), 132.

Syariah. Adapun yang dikumpulkan dengan cara metode ini adalah :

- 1) Visi misi Toko Bangunan Rejeki Agung Syariah
- 2) Struktur Organisasi di Toko Bangunan Rejeki Agung Syariah
- 3) Foto terkait dengan aktifitas Toko Bangunan Rejeki Agung Syariah

Teknik dokumentasi ini digunakan oleh peneliti untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara, dengan cara mempelajari dan menganalisa berbagai dokumen agar data yang diperoleh valid dan dapat dipertanggung jawabkan.

E. Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang teredia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang telah diperoleh baik itu catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya.⁵⁷

Menurut Miles dan Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan dengan cara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.⁵⁸ Adapun langkah-langkah peneliti dalam menganalisis data adalah sebagai berikut :

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih

⁵⁷Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 247.

⁵⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 246.

jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁵⁹

2. Penyajian data

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kuantitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, phi chard, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.⁶⁰

3. Penarikan Kesimpulan.

Tahap terakhir ialah kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.⁶¹

Setelah peneliti melakukan reduksi dan penyajian data, maka langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dari data-data yang sudah disajikan. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.

Dalam hal ini peneliti berusaha untuk menggambarkan bagaimana Implementasi Nilai-nilai Islam Dalam Prodeksi Pada Operasional Usaha

⁵⁹Ibid., 247.

⁶⁰Ibid., 249.

⁶¹Ibid., 250.

Di Toko Bangunan Rejeki Agung Syariah Maka dari itu, data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi akan digambarkan dalam bentuk kata-kata dan kalimat. Bukan dalam bentuk angka-angka statistik atau prosentase seperti penelitian kuantitatif.

F. Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi adalah teknik data pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Adapun teknik triangulasi yang digunakan yaitu teknik triangulasi dengan sumber. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.⁶² Hal ini dapat di capai dengan jalan diantaranya:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu
4. Membandingkan keadaan dan presepektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain.

⁶²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 274.

5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.⁶³

G. Tahapan-tahapan Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu berkaitan dengan proses pelaksanaan penelitian. Tahap-tahap penelitian yang peneliti lakukan dari terdiri dari tahap pra lapangan, tahap pelaksanaan penelitian, dan tahap penyelesaian. Berikut penjelasannya :

1. Tahap pra-lapangan

Tahap pra lapangan adalah tahap dimana peneliti mencari gambaran permasalahan dan latar belakang serta referensi yang terkait dengan tema sebelum terjun ke lapangan. Peneliti telah mendapatkan gambaran permasalahan mengenai implementasi nilai-nilai islam dalam produksi pada operasional usaha di Toko Bangunan Rejeki Agung Syariah. Adapun tahapan-tahapan yang diidentifikasi oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana penelitian
- b. Memilih objek penelitian
- c. Melakukan peninjauan observasi terdahulu terkait objek penelitian yang telah ditentukan.
- d. Mengajukan judul kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Penelitian mengajukan judul dengan telah dilengkapi dengan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

⁶³Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 331.

- e. Meninjau kajian pustaka. Peneliti mencari referensi penelitian terdahulu serta kajian teori yang terkait dengan judul penelitian.
- f. Konsultasi proposal kepada dosen pembimbing.
- g. Mengurus perizinan penelitian.
- h. Mempersiapkan penelitian lapangan.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

Setelah mendapatkan izin penelitian, peneliti akan memasuki objek penelitian dan langsung melakukan pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan implementasi nilai-nilai islam dalam produksi pada operasional usaha.

3. Tahap penyelesaian

Pada tahap ini, peneliti melakukan teknik analisis data yang diperoleh selama penelitian berlangsung atau selama peneliti berada di lapangan. Peneliti melakukan analisis terhadap beberapa jenis data yang sudah diperoleh dengan cara wawancara dan observasi. Dalam tahap ini peneliti mengkonfirmasi kembali data yang didapat dari lapangan dengan teori yang digunakan.

IAIN JEMBER

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Letak Geografis Toko Bangunan Rejeki Agung Syariah Jember

Toko bangunan Rejeki Agung Syariah berlokasi di Jl. Kaliurang No.35-13, Krajan Barat, Sumbersari, Kec. Sumbersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68121, Indonesia.⁶⁴

2. Sejarah Toko Bangunan Rejeki Agung Syariah Jember

Toko Bangunan Rejeki Agung Syariah merupakan kepemilikan Bapak Muslimin. Berdiri pada tahun 2006, berawal dari toko bangunan kecil dan sederhana, lambat laun toko bangunan Rejeki Agung Syariah milik bapak Muslimin semakin dikenal dan memiliki pelanggan yang memang sangat mempercayai toko ini karena sistemnya yang syariah.⁶⁵

Sebelum mendirikan Toko Bangunan, Bapak Muslimin bekerja di Jepang selama 8 tahun. Selama bekerja disana banyak sekali pelajaran yang diambil, mulai dari akhlak yang sangat baik meskipun mayoritas non muslim. Sebelum bapak Muslimin mendirikan Toko Bangunan Syariah ini pernah ditipu habis habisan, namun hal tersebut yang membuat bapak Muslimin tidak lagi terfokus pada dunia. Lalu mendirikan usaha Toko Bangunan Rejeki Agung Syariah dan mengimbangkan antara dunia dan akhirat. Mencari keberkahan dalam usahanya tidak untuk mengambil

⁶⁴ Muslimin, Wawancara, Jember 3 Oktober 2020.

⁶⁵ Muslimin, Wawancara, Jember 3 Oktober 2020.

keuntungan yang sebesar-besarnya seperti halnya usaha lain yang konvensional.⁶⁶

Toko bapak Muslimin merupakan toko bangunan pertama yang syariah di Jember. Merasa mendapat kepercayaan dari masyarakat khususnya para pembeli, bapak Muslimin bersama keluarga terus mengembangkan usahanya dengan memperluas dan memperbanyak jenis barang dagangan. Namun perjalanan bisnisnya pun tak selalu berjalan mulus, sering sekali tertipu karena bapak Muslimin begitu percaya dan selalu menanamkan huznudhon pada dirinya.⁶⁷

Produk-produk yang dijual Toko Bangunan Rejeki Agung Syariah merupakan toko bangunan yang menjual berbagai jenis bahan bangunan, dengan berbagai varian dan jenis merek yang berbeda beda, toko bangunan Rejeki Agung Syariah termasuk toko bangunan yang komplit menyediakan bahan bangunan dengan harga yang bisa dimusyawarahkan karena memang Toko Bangunan ini berlabelkan syariah. Selain menyediakan bahan bangunan yang bersumber dari pihak ketiga seperti suplayer, toko bangunan Rejeki Agung Syariah juga menerapkan syarat sah dalam transaksi, hal itu menjadikan konsumen percaya kepada toko bangunan Rejeki Agung Syariah Jember.⁶⁸

⁶⁶ Muslimin, Wawancara, Jember 3 Oktober 2020.

⁶⁷ Muslimin, Wawancara, Jember 3 Oktober 2020.

⁶⁸ Muslimin, Wawancara, Jember 3 Oktober 2020.

3. Visi Misi Toko Bangunan Rejeki Agung Syariah Jember

a. Visi Toko Bangunan Rejeki Agung Syariah Jember

Menjadi Toko Bangunan yang bisa mewujudkan ekonomi islam yang sebenarnya.⁶⁹

b. Misi Toko Bangunan Rejeki Agung Syariah Jember

- 1) Mengejar keberkahan dalam mendirikan usaha.
- 2) Dapat merangkul masyarakat dengan saling memberikan keuntungan dan kepercayaan kedua belah pihak, yaitu antara penjual dan pembeli.
- 3) Menjadi teladan bagi masyarakat untuk selalu menjalankan ekonomi atas dasar syariat islam yang baik dalam setiap aktivitas usaha atau bisnis.
- 4) Mampu bersaing dengan para perusahaan-perusahaan konvensional dengan tetap mempertahankan strategi bisnis berbasis syariah.
- 5) Memberikan pelayanan yang memuaskan para konsumen dan pelanggan dengan menerapkan senyum, sapa dan salam.⁷⁰

4. Struktur Organisasi Toko Bangunan Rejeki Agung Syariah Jember

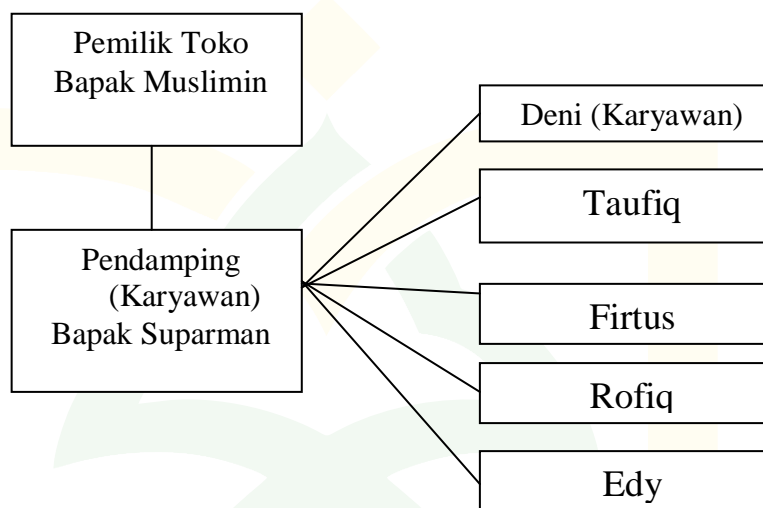
Setiap usaha baik besar maupun kecil pada umumnya mempunyai sebuah struktur organisasi. Penyusunan kegiatan organisasi merupakan langkah awal dalam memulai pelaksanaan kegiatan organisasi, atau dengan kata lain penyusunan organisasi ini adalah suatu bentuk

⁶⁹ Muslimin, Wawancara, Jember 3 Oktober 2020.

⁷⁰ Muslimin, Wawancara, Jember 3 Oktober 2020.

perencanaan dari sebuah perusahaan dalam melaksanakan fungsi manajemen.

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Toko Bangunan Rejeki Agung Syariah Jember



Toko Bangunan Rejeki Agung Syariah berdiri dengan satu pemilik yaitu bapak Muslimin dan didampingi saudaranya bapak Superman yang juga sekaligus karyawan disana, dengan 5 karyawan lain.⁷¹

B. Penyajian dan Analisis Data

Berdasarkan teknik pengumpulan data yaitu menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi maka diperoleh data-data hasil penelitian yang mengacu pada fokus penelitian sebagai berikut:

1. Operasional Usaha di Toko Bangunan Rejeki Agung Syariah Jember

Operasional usaha yang ada di Toko Bangunan Rejeki Agung Syariah Jember ini terdapat 2 faktor yang pertama tenaga kerja yang kedua

⁷¹ Muslimin, Wawancara, Jember 3 Oktober 2020.

perluasan pekerjaan, sesuai dengan yang dikatakan bapak Muslimin selaku pemilik Toko Bangunan Rejeki Agung Syariah Jember sebagai berikut :

“ Operasional Usaha di Toko Bangunan Rejeki Agung Syariah Jember ini yaitu pada tenaga kerja dan juga pada perluasan pekerjaan”.

Berdasarkan wawancara diatas yang menjadi operasional usaha di Toko Bangunan Rejeki Agung Syariah ada beberapa komponen-komponen didalamnya yaitu :

a. Tenaga Kerja

Hasil wawancara dengan bapak Muslimin selaku pemilik Toko Bangunan Rejeki Agung Syariah Jember sebagai berikut

“Karyawan yang kerja disini laki-laki semua ya rata-rata sudah bapak-bapak.ya semua saya perlakukan sama, bahkan tidak ada sekat antara saya dengan karyawan, yang memang ada yang saudara saya sendiri, teman-teman saya dari jamaah juga. Upah yang saya bayarkan tepat waktu juga, karena disini sistemnya harian ya, meskipun tidak ada pemasukan ya tetap saya berikan hak mereka. Kadang-kadang kalau ada kardus-kardus bekas gitu saya bagikan rata ke mereka biar bisa dijual dan jadi pendapatan tambahan buat mereka. Dan tidak hanya itu, dari sistem kirimnya saya sendiri free ongkir, ya kalau nanti ada pelanggan yang ngasih gimana akadnya sm yg ngirim aja, ya dikasih ke karyawan terserah. Yang pasti dari saya sendiri akadnya untuk pengiriman saya free kan. Karena memang saya mendirikan usaha ini tidak semata untuk saya sendiri, gimana karyawan juga sejahtera dapat barokahnya seperti itu.”⁷²

Hasil wawancara dengan bapak Suparman saudara dari bapak Muslimin sekaligus karyawan.

“Gaji disini dibayarkan harian mbak, jadi hari ini kerja sore dibayar, sudah lama saya disini, karena Muslimin adek saya ini juga baik orangnya, disini rasanya kadang tidak sedang seperti bekerja. Tidak ada pembeli ya duduk-duduk istirahat, siang juga

⁷² Muslimin, Wawancara, Jember 3 Oktober 2020.

ada waktu istirahat, kan dhuzhur tutup, kadang ya masih ada waktu tidur sebentar makan sholat. Tidak yang di setir kerjaaaaa terus ya ngga mbak.”⁷³

Hasil wawancara dengan pak Taufiq selaku karyawan di Toko

Bangunan Rejeki Agung Syariah Jember

“Bapak Muslimin itu orangnya baik banget mbak, makanya saya betah disini, sudah hampir 10 tahun. Kadang kelewat baiknya saya kasian, sering sekali tertipu saking percaya nya sama orang mbaak, ya kalau ada karyawan yang nakal itu bisa aja wong bapak itu percayain sepenuhnya sama kita. Kadang disini rasanya tidak hanya kerja lo mbak, sholat diingatkan. Gak ada kalau hak-hak kita kayak gaji gitu ya bapak selalu dikasih, meskipun namanya toko kan kadang ada sepinya.”⁷⁴

Hasil wawancara dengan bapak Edy selaku karyawan di Toko

Bangunan Rejeki Agung Syariah Jember

“Bagaimana perlakuannya ya baik, kepada saya dan teman-teman yang bekerja disini tidak pilih-pilih.”⁷⁵

Berdasarkan hasil wawancara diatas bapak Muslimin memperlakukan karyawannya dengan baik, tidak ada sekat atau pembeda. Hak-hak karyawan juga diberikan tepat waktu. Operasional usaha pada tenaga kerja memang sangat baik, dari pemilik yang memperlakukan karyawan dengan baik.

b. Perluasan Pekerjaan

Hasil wawancara dengan bapak Muslimin terkait dengan perluasan pekerjaan di Toko Bangunan Rejeki Agung Syariah yaitu sebagai berikut

⁷³ Suparman, Wawancara, Jember 9 Oktober 2020.

⁷⁴ Taufiq, Wawancara, Jember 14 Oktober 2020.

⁷⁵ Edy, Wawancara, Jember 14 Oktober 2020.

“Untuk karyawan disini memang saya perlakukan sama ya, saya juga menanamkan bekerja untuk mencari keberkahan. Sekalian bisa untuk dakwah, saya ajarkan untuk sholat 5 waktu dengan menutup toko pada saat jam sholat, dzuhur dan tutup menjelang ashar. Awal berdiri toko ini memang susah menerapkan sholat itu tadi, karena memang bapak-bapak kuli kan begitu ya, tapi ya terus saya ajarkan dan sampai sekarang. Tidak hanya itu ya, di toko ini sebelum masuk di pagi hari itu saya suruh untuk setor hadist paling gak ya 1 2 namanya sudah bapak-bapak ingatannya pun sudah tidak sama dengan mbak-mbak nya ya kan. Awalnya ya sangat sulit, sampai saya sampaikan ini memang aturan kerja di toko saya, kalau memang tidak sesuai bisa mencari pekerjaan lain, tapi ya kalau rejeki mereka pasti kembali, dan ya alhamdulillah.”⁷⁶

Hasil wawancara dengan bapak Suparman, saudara dari bapak Muslimin sekaligus karyawan.

“Disini kalau dzuhur tutup mbak, nanti setelah dzuhur kita buka lagi, karena memang memberikan waktu untuk karyawan bisa ibadah, juga memang mencari keberkahan. Dan ashar itu kita tutup jam 3 sore lambat-lambatnya ya setengah 4.”⁷⁷

Hasil wawancara dengan pak Taufiq selaku karyawan di Toko Bangunan Rejeki Agung Syariah.

“Kami termasuk saya sendiri merasa nyaman disini, kasarannya kerja nyambi ibadah. Saat kerja pun kami diajarkan untuk sholat 5 waktu, awalnya susah, tapi sekarang sudah menjadi kebiasaan. Senyum dan ramah saat ada pembeli juga diajarkan meskipun mereka tidak beli.”⁷⁸

Hasil wawancara dengan bapak Edy selaku karyawan di Toko Bangunan Rejeki Agung Syariah Jember.

“Kalau pengembangan pekerjaan lebih ke keagamaan mbak kalau disini.”⁷⁹

⁷⁶ Muslimin, Wawancara, Jember 3 Oktober 2020.

⁷⁷ Suparman, Wawancara, Jember 9 Oktober 2020.

⁷⁸ Taufiq, Wawancara, Jember 14 Oktober 2020.

⁷⁹ Edy, Wawancara, Jember 14 Oktober 2020.

Berdasarkan hasil wawancara diatas pemilik memberikan hak mereka termasuk hak mereka untuk ibadah, dengan menutup toko saat dzuhur. Perluasan dalam pekerjaan mereka juga, mengajarkan senyum dan ramah, seperti disini tidak hanya bekerja namun juga belajar akhlak yang baik senyum dan ramah kepada customer meskipun kadang datang tidak untuk membeli.

2. Implementasi Nilai-nilai Islam Dalam Produksi Pada Operasional Usaha Di Toko Bangunan Rejeki Agung Syariah Jember

a. Berwawasan jangka panjang

Hasil wawancara dengan bapak Muslimin selaku pemilik Toko Bangunan Rejeki Agung Syariah.

“Saya berfikir untuk tidak hanya mengejar dunia saja, dulu memang saya dunia dunia dan dunia saja sampai suatu saat pernah ditipu habis-habisan ya akhirnya itu jadi berkah buat saya, jadi gak fokus sama dunia, saya bangun usaha untuk mencari keberkahan, saya memikirkan jangka panjangnya nanti tanggungjawab saya sama Gusti Allah dari rejeki yang saya dapat, berdagang pun saya selalu berusaha menauladani cara dagang Rasulullah, yaitu ya dengan belajar dan berusaha bisa syariah.”⁸⁰

Hasil wawancara dengan bapak Suparman selaku kakak dan juga karyawan di Toko Bangunan Rejeki Agung Syariah Jember.

“Saya dulu tidak tau ya bagaimana awal berdiri, karena saya sebelumnya juga merantau, toko jalan ada 5 tahunan saya masuk, dan memang toko adik saya ini berbeda dengan toko yang lain dari memang pertama, cara memperlakukan karyawan, mengingatkan sholat lalu dari sistem-sistem penjualan memang sangat berbeda dengan toko bangunan kebanyakan, tidak terus

⁸⁰ Muslimin, Wawancara, Jember 3 Oktober 2020.

mencari keuntungan saja namun keberkahan dari kita juga dari pembeli.”⁸¹

Hasil wawancara dengan bapak Taufiq selaku karyawan Toko Bangunan Rejeki Agung Syariah Jember

“Kalau untuk urusan bagaimana usaha ini ke depan itu bukan ranah saya ya, pokoknya saya disini kerja, mengikuti aturan pekerjaan, udah gitu mbak.”⁸²

Hasil wawancara dengan bapak Edy selaku karyawan Toko Bangunan Rejeki Agung Syariah Jember.

“Yang saya lihat sendiri ya pasti, karena memang berjalan sesuai dengan yang diajarkan agama, bagaimana berdagang dengan baik, namu, namanya manusia tidak ada yang tahu kedepan akan seperti apa, itu kalau untuk saat ini mbak. Ya mudah mudah an akan jadi lebih baik.”⁸³

Berdasarkan hasil wawancara diatas dari pemilik dan juga karyawan Toko Bangunan Rejeki Agung Syariah ini menerapkan nilai nilai islam dalam produksi dalam komponen berwawasan jangka panjang, dibuktikan dari wawancara yang sudah dilakukan.

b. Menepati janji dan kontrak

Hasil wawancara dengan bapak Muslimin selaku pemilik Toko Bangunan Rejeki Agung Syariah.

“Dulu pernah saya besok ditagih suplayer 4 juta, dan memang pada saat itu sedang tidak ada, kekuatan doa itu memang ya, saya berdoa dari mahrib sampai jam 9, lah kok jam 10 itu saya ditelfon teman yang dulu memang masih ada urusan hutang dengan saya, tapi ya saya pikir sudah selesai pada saat itu saya putuskan urusan itu, lakok ternyata telfon dan bilang ada rejeki dan mau bayar hutang dan jumlahnya itu sama 4 juta. Jadi benar

⁸¹ Suparman, Wawancara, Jember 9 Oktober 2020.

⁸² Taufiq, Wawancara, Jember 14 Oktober 2020.

⁸³ Edy, Wawancara, Jember 14 Oktober 2020.

kalau rejeki masih belum turu, kalau sudah saatnya yaa, seperti itu, besok saya ditagih saya berdoa dan malam langsung diturunkan.”⁸⁴

Hasil wawancara dengan bapak Suparman selaku saudara sekaligus karyawan di Toko Bangunan Rejeki Agung Syariah.

“Kalau pembeli minta dikirim sore ya sore dikirim, konfirmasi waktu saja kalau dari pihak ketiga tidak bisa kirim saat diminta pembeli pada hari itu ya konfirmasi bagaimana persetujuan dan keihlasannya, seandainya di batalkan ya tidak apa-apa.”⁸⁵

Hasil wawancara dengan bapak Taufiq selaku karyawan di Toko Bangunan Rejeki Agung Syariah Jember.

“Gaji kita kesepakatannya perhari mbak, setiap selesai bekerja ya kami langsung digaji, karena memang kan kontrak awal kita kerja disini gajinya sistem harian.”⁸⁶

Hasil wawancara dengan bapak Edy selaku karyawan Toko Bangunan Rejeki Agung Syariah Jember.

“Kami sendiri selalu berusaha untuk tepat waktu, ketika bapak perintahkan untuk menjalankan ini itu ya langsung dilaksanakan tanpa menunda nunda, untuk masalah menepati sih kalau sama bapak Muslimin pasti ditepati.”⁸⁷

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwasannya Toko Bangunan Rejeki Agung Syariah memang menerapkan nilai-nilai islam dalam produksi pada komponen menepati janji atau kontrak, terbukti dari hasil wawancara diatas. Menepati tagihan suplayer, kontrak penggajian pada karyawan dan juga kesepakatan pengiriman dengan pembeli.

⁸⁴ Muslimin, Wawancara, Jember 3 Oktober 2020.

⁸⁵ Suparman, Wawancara, 9 Oktober 2020.

⁸⁶ Taufiq, Wawancara, Jember 14 Oktober 2020.

⁸⁷ Edy, Wawancara, Jember 14 Oktober 2020.

- c. Memenuhi takaran, ketepatan, kelugasan dan kebenaran.

Hasil wawancara dengan bapak Muslimin selaku pemilik Toko Bangunan Rejeki Agung Syariah Jember.

“Misalkan dari suplayer kirim 50 sak. Ya kita nerimanya dihitung ada segitu ngga, saling konfirmasi saja, misal kurang ya ditambahi, saat kirim ya kita hitung bareng-bareng juga dengan pihak suplayer. Misal ada kelebihan ya dikembalikan mbak.”⁸⁸

Hasil wawancara dengan bapak Suparman saudara dari bapak Muslimin (pemilik) sekaligus karyawan Toko Bangunan Rejeki Agung Syariah Jember.

“Kalau ada pengiriman misal 1 truk pasir dengan kesepakatan berapa takaran, ya kita kirim segitu mbak, tetap, dari bapak Muslimin ngajarinnya gini, ya kita ngikut, dapetnya ya pembeli balik lagi gitu, jadi kayak menjaga kepercayaan yaitu tadi dengan jujur.”⁸⁹

Hasil wawancara dengan bapak Taufiq selaku karyawan Toko Bangunan Rejeki Agung Syariah Jember.

“Ini yang kadang luput dari kita mbak, kadang kan ada salah menghitung, misal ada barang apa paralon begitu, kalau dari pembeli ada komplek kurang ya kita tambah mbak, itu kalau ada luputnya, tapi dari kita ya sudah berusaha memenuhi takaran sesuai permintaan.”⁹⁰

Hasil wawancara dengan bapak Edy selaku karyawan Toko Bangunan Rejeki Agung Syariah Jember.

“Saya rasa sudah kami lakukan sesuai dengan perhitungan, seumpama ada yang keliru ya manusiawi, usaha kami ya seteliti mungkin. Dari barang sendiri apabila ada kerusakanyang disebabkan dari kami ya untuk tindak selanjutnya biasanya dig

⁸⁸ Muslimin, Wawancara, Jember 3 Oktober 2020.

⁸⁹ Suparman, Wawancara, Jember 9 Oktober 2020.

⁹⁰ Taufiq, Wawancara, Jember 14 Oktober 2020.

anti mbak, tapi kalau dari pihak pembeli ya sudah bukan tanggungjawab kami.”⁹¹

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan dari bukti-bukti pelayanan yang diberikan pihak Toko Bangunan Rejeki Agung Syariah dari pemilik maupun karyawan berusaha untuk memberikan pelayanan yang baik, jujur dalam takaran.

d. Berpegang teguh pada kedisiplinan

Hasil wawancara dengan bapak Muslimin selaku pemilik Toko Bangunan Rejeki Agung Syariah Jember.

“Kalau ngomong disiplin ya balik lagi ke penjelasan saya tadi ya, memang sudah saya konsep, kita buka jam 7 pagi, sebelum jam itu memang karyawan sudah banyak yang datang kan memang kita ada setor hadist itu tadi, siang waktu sholat kita juga nutup, biasanya kita kasih aktu satu jam setelah itu yang kita buka lagi, ya pokok kalau disiplin kita awali dengan memberikan waktu ibadah untuk pekerja, nanti untuk semuanya Insya Allah akan mengikuti. Disiplin-disiplin yang lain.”⁹²

Hasil wawancara dengan bapak Suparman kakak dari bapak Muslimin sekaligus karyawan dari Toko Bangunan Rejeki Agung Syariah Jember.

“Ya kalau masuk jam 7 kita ya datang sebelum jam itu mbak, nutup juga sesuai kontrak awal, tapi biasanya saya masih bantu-bantu, nyampeknnya ya setengah 4 tutup totalnya.”⁹³

Hasil wawancara dengan bapak Taufiq selaku karyawan Toko Bangunan Rejeki Agung Syariah Jember.

“Awalnya memang sulit mbak, karena kita kerja ya tanggungjawabnya dar bapak, masuk jam segini segini kan ya

⁹¹ Edy, Wawancara, Jember 14 Oktober 2020.

⁹² Muslimin, Wawancara, Jember 3 Oktober 2020.

⁹³ Suparman, Wawancara, Jember 9 Oktober 2020.

kita ngikut, lama kelamaan ya udah jadi kebiasaan, dari sholat itu juga saya jadi kebiasaan sekarang, sebelumnya yang sulit sekali, ya semenjak kerja disini jadi dipermudah.”⁹⁴

Hasil wawancara dengan bapak Edy selaku karyawan Toko Bangunan Rejeki Agung Syariah Jember.

“Kalau masalah disiplin ya tergantung pribadi masing-masing mbak.”⁹⁵

Hasil wawancara diatas bahwasanya berpegang teguh pada kedisiplinan dan dinamis diawali dengan ibadah yang di disiplinkan, lalu semuanya akan mengikuti dengan sendirinya, dibuktikan dengan hasil wawancara dan juga survei langsung ke tempat.

e. Mendorong ukhuwah antar sesama pelaku ekonomi

Hasil wawancara dengan bapak Muslimin selaku pemilik Toko Bangunan Rejeki Agung Syariah Jember.

“Kalau disebut persaingan kurang ini ya mbak, cuman saya ini kan kenapa toko saya saya beri label syariah karena memang saya belajar syariah, bukan karena untuk persaingan ataupun menarik pelanggan bukan, karena memang dari saya sendiri berusaha untuk terus syariah. Bagaimana pelanggan tertarik itu sudah jadi bonus sendiri ya menurut saya, ya pokoknya saya berdagang meniru bagaimana Rasulullah berdagang.”⁹⁶

Hasil wawancara dengan bapak Suparman selaku karyawan Toko Bangunan Rejeki Agung Syariah Jember.

“Ukhuwah tidak bisa dibeli dengan apapun, ya penanaman diri, bagaimana kita melayani dengan jujur ya nanti kepercayaan akan datang sendiri.”⁹⁷

⁹⁴ Taufiq, Wawancara, Jember 14 Oktober 2020.

⁹⁵ Edy, Wawancara, Jember 14 Oktober 2020.

⁹⁶ Muslimin, Wawancara, Jember 3 Oktober 2020.

⁹⁷ Suparman, Wawancara, Jember 9 Oktober 2020.

Hasil wawancara dengan bapak Taufiq selaku karyawan Toko Bangunan Rejeki Agung Syariah.

“Kalau persaingan dengan toko lain tidak ya mbak, kita niatnya berdagang ya urusan ada yang suka ataupun tidak ya itu biar urusan mereka. Kalau dari antar karyawan ya engga lah, kita semua disini sudah seperti saudara.”⁹⁸

Hasil wawancara dengan bapak Edy selaku karyawan Toko Bangunan Rejeki Agung Syariah Jember.

“Kalau masalah persaingan sendiri saya kurang faham ya mbak, karena memang disini saya karyawan, tugas saya bekerja.”⁹⁹

Hasil wawancara di atas adalah salah satu komponen nilai-nilai islam dalam produksi memang ada dari bukti wawancara tersebut memang Toko Bangunan Rejeki Agung Syariah menerapkan yaitu mendorong ukhuwah antar sesama pelaku ekonomi.

f. Mengikuti syarat sah dan rukun akad atau transaksi

Hasil wawancara dengan bapak Muslimin selaku pemilik Toko Bangunan Rejeki Agung Syariah.

“Dalam transaksi sendiri kita hitam diatas putih ya, dengan pembeli pun kita berbeda dengan yang lain. Tidak mematok harga, kita kasih tau dari sana kita dapet harga segini, jadi seikhlasnya mau melebihi berapa, musyawarah lah, ketika sudah sama sama sepakat kita salaman trus ya lanjut transaksi. Tidak hanya pembeli, dengan mitra juga, tidak ada target, kesepakatan juga sistemnya bagi hasil kalau sama mitra. Dapetnya gini kita bagi, dengan kesepakatan di sepakati ikhlas.”¹⁰⁰

Hasil wawancara dengan bapak Suparman selaku karyawan Toko Bangunan Rejeki Agung Syariah Jember.

⁹⁸ Taufiq, Wawancara, Jember 14 Oktober 2020.

⁹⁹ Edy, Wawancara, Jember 14 Oktober 2020.

¹⁰⁰ Muslimin, Wawancara, Jember 3 Oktober 2020.

“Transaksi sendiri kebanyakan dilakukan sama adik saya ya, tapi ya sesekali saya membantu, ya begitu cara berdagang pak Muslimin, harga disepakati bersama dengan kesepakatan yang satu sama lain sama- sama ikhlas, gak nggrunde mburi istilahnya.”¹⁰¹

Hasil wawancara dengan bapak Taufiq selaku karyawan Toko

Bangunan Rejeki Agung Syariah Jember,

“Masalah transaksi bukan tugas kami mbak, kami hanya melayani, masalah keuangan dan transaksi dari pihak bapak Muslimin sendiri.”¹⁰²

Hasil wawancara dengan bapak Edy selaku karyawan Toko

Bangunan Rejeki Agung Syariah Jember.

“Masalah transaksi biasanya ke pak Muslimin mbak, kalau nggak ya pak Suparman, ada pelanggan sini yang tetangga saya juga bilang kalau memang transaksi disini jadi idola karena memang mengikuti ajaran Rasul berdagang gitu mbak.”¹⁰³

Hasil dari wawancara di atas dapat dilihat bahwasannya

mengikuti syarat sah akad atau transaksi dalam islam, menauladani cara berdagang Rasulullah. Menyepakati harga dengan musyawarah.

g. Adil dalam bertransaksi

Hasil wawancara dengan bapak Muslimin selaku pemilik Toko

Bangunan Rejeki Agung Syariah.

“Dalam islam diajarkan untuk bersikap adil ya mbak, apalagi untuk ekonomi, untuk bisnis bagaimana harus di operasionalkan dengan baik tidak merugikan pihak-pihak tertentu segala kita musyawarahkan apalagi transaksi.”¹⁰⁴

¹⁰¹ Suparman, Wawancara, Jember 9 Oktober 2020.

¹⁰² Taufiq, Wawancara, Jember 14 Oktober 2020.

¹⁰³ Edy, Wawancara, Jember 14 Oktober 2020.

¹⁰⁴ Muslimin, Wawancara, Jember 3 Oktober 2020.

Hasil wawancara dengan bapak Suparman selaku karyawan Toko Bangunan Rejeki Agung Syariah Jember.

“Sebenarnya ini tergantung pada individu masing-masing ya, kalau bapak Muslimin mengajarkan adil begini-begini tapi karyawan tidak memiliki sikap adil ya sama saja, ya pokoknya disini yang pertama harus jujur dulu, kalau jujur dilaksanakan yang pasti adil mengikuti.”¹⁰⁵

Hasil wawancara dengan bapak Taufiq selaku karyawan Toko Banguna Rejeki Agung Syariah Jember.

“Kalau masalah adil ya pasti adil mbak, kalau tidak gak mungkin ada pelanggan di sini.”¹⁰⁶

Hasil wawancara dengan bapak Edy selaku karyawan Toko Bangunan Rejeki Agung Syariah Jember.

“wong semua keputusan dil kalau sama-sama ikhlas, yang pasti adil lah mbak.”¹⁰⁷

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwasannya adil dalam transaksi itu sangatlah penting untuk menunjang bisnis yang baik, ekonomi islam yang dijalankan berjalan dengan baik.

h. Memiliki wawasan sosial

Hasil wawancara dengan bapak Muslimin selaku pemilik Toko Bangunan Rejeki Agung Syariah.

“Ya kalau disini, pasti saya pribadi sudah mengatur zakat-zakat harta mbak, mengeluarkan zakat. Dari toko ini sendiri contoh yang biasanya, ada pembeli untuk pembangunan masjid, itu biasanya kita nggak ambil keuntungan mbak, kita kasih harga

¹⁰⁵ Suparman, Wawancara, Jember 9 Oktober 2020.

¹⁰⁶ Taufiq, Wawancara, Jember 14 Oktober 2020

¹⁰⁷ Edy, Wawancara, Jember 14 Oktober 2020.

sama dengan harga kita beli. Terkadang malah kalau barang-barang minim nominalnya ya kita kasihkan saja.”¹⁰⁸

Hasil wawancara dengan bapak Suparman selaku kakak dari bapak Muslimin (pemilik) dan juga karyawan Toko Bangunan Rejeki Agung Syariah Jember.

“Gini mbak, ada pembeli yang percaya sama kita, karena sebagian dari keuntungan yang didapat tidak sepenuhnya untuk kepentingan pribadi, pemilik atau bapak Muslimin sendiri pasti paham mengenai pengeluaran zakat-zakat dari hartanya, maka dari itu meskipun dari jauh-jauh bondowoso ini contohnya, saya tanya kemaren percaya sekali berlangganan di toko ini ya karena itu.”¹⁰⁹

Hasil wawancara dengan bapak Taufiq selaku karyawan Toko Bangunan Rejeki Agung Syariah Jember.

“Pada hal hal tertentu yang pernah saya lihat memang banyak tidak ambil untung apalagi kalau ada pembeli untuk kepentingan masjid.”¹¹⁰

Hasil wawancara dengan bapak Edi selaku karyawan Toko Bangunan Rejeki Agung Syariah Jember.

“Bapak sih setahu saya, sering ngasih free musyawarah mbak, jadi gini, harga gausah di musyawarahkan dikasih harga yang didapat bapak saat membeli, biasanya untuk kepentingan-kepentingan pembangunan masjid, ata rumah-rumah sosial, seperti itu.”¹¹¹

Berdasarkan wawancara diatas Toko Bangunan Rejeki Agung Syariah Jember memiliki wawasan sosial yang tinggi, dibuktikan dari hasil wawancara diatas, mlai dari diri, pembayaran zakat harta yang

¹⁰⁸ Muslimin, Wawancara, Jeember 3 Oktober 2020.

¹⁰⁹ Suparman, Wawancara, Jember 9 Oktober 2020.

¹¹⁰ Taufiq, Wawancara, Jember 14 Oktober 2020.

¹¹¹ Edy, Wawancara, Jember 14 Oktober 2020.

dimiliki sampai tidak adanya pengambilan keuntungan untuk pembelian barang-barang yang diperuntukan pembangunan masjid.

i. Pembayaran upah tepat waktu dan layak

Hasil wawancara dengan bapak Muslimin selaku pemilik Toko Bangunan Rejeki Agung Syariah.

“Balik lagi ke tadi mbak, semua sesuai kontrak. Harian, ya usai kerja langsung dibayar, ramai atau tidak tetap hak diberikan. Ya lagi-lagi menauladani itu tadi, sebelum keringat kering ibaratnya harus diberikan haknya, upahnya, gajinya.”¹¹²

Hasil wawancara dengan bapak Suparman selaku karyawan Toko Bangunan Rejeki Agung Syariah.

“Seperti yang sudah dijelaskan di sebelum-sebelumnya mbak, upah sesuai kontrak awal harian dibayar setelah bekerja.”¹¹³

Hasil wawancara dengan bapak Taufiq selaku karyawan Toko Bangunan Rejeki Agung Syariah Jember.

“Ya, seperti biasanya mbak kerja di gaji setelah bekerja.”¹¹⁴

Hasil wawancara dengan bapak Edy selaku karyawan Toko Bangunan Rejeki Agung Syariah Jember.

“Kalau itu ya pasti mbak, pembeli saja amat sangat diperlakukan baik, apalagi karyawan, masalah upah, gaji harian dibayarnya kalau mau pulang, sore itu.”¹¹⁵

Berdasarkan wawancara diatas benar adanya Toko Bangunan Rejeki Agung Syariah Jember mengimplmentasikan nilai-nilai islam

¹¹² Muslimin, Wawancara, Jember 3 Oktober 2020.

¹¹³ Suparman, Wawancara, Jember 9 Oktober 2020.

¹¹⁴ Taufiq, Wawancara, Jember 14 Oktober 2020.

¹¹⁵ Edy, Wawancara, Jember 14 Oktober 2020.

dalam produksi masuk dalam komponen pembayaran upah tepat waktu dan layak, berdasar pada wawancara diatas.

j. Menghindari jenis dan produksi yang diharamkan dalam islam

Hasil wawancara dengan bapak Muslimin selaku pemilik Toko Bangunan Rejeki Agung Syariah.

“Disini yang dijual yang memang khusus fasilitas bangunan ya mbak, ya pastinya tidak ada unsur-unsur yang diharamkan dalam islam.”¹¹⁶

Hasil wawancara dengan bapak Suparman selaku kakak dari bapak Muslimin (pemilik) sekaligus karyawan Toko Bangunan Rejeki Agung Syariah Jember.

“Wo ya jelas menghindari lah mbak, apalagi disini segala sistem kita menerapkan berdagang yang islami.”¹¹⁷

Hasil wawancara dengan bapak Taufiq selaku karyawan Toko Bangunan Rejeki Agung Syariah Jember.

“Untuk dari barang sendiri jelas barang-barang yang dijual tidak ada yang dilarang agama.”¹¹⁸

Hasil wawancara dengan bapak Edy selaku karyawan Toko Bangunan Rejeki Agung Syariah Jember.”

“Ya bisa lihat sendiri lah mbak, mbaknya kan juga sudah sering kesini, bisa dilihat sendiri tanpa kita jelaskan, disini yang dijual alat-alat bangunan bahan-bahan bangunan, dari segi mana juga bisa dikatakan tidak baik, apalagi transaksi sendiri islami, pelayanan dan sebagainya.”¹¹⁹

¹¹⁶ Muslimin, Wawancara, Jember 3 Oktober 2020.

¹¹⁷ Suparman, Wawancara, Jember 9 Oktober 2020.

¹¹⁸ Taufiq, Wawancara, Jember 14 Oktober 2020.

¹¹⁹ Edy, Wawancara, Jember 14 Oktober 2020.

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwasanya memang tidak ada unsur memperjual belikan atau memproduksi barang-barang yang diharamkan. Menghindari segala jenis penjualan yang dilarang dan malah berusaha untuk menuju syariah, barang yang jauh dari yang dilarang dan juga bentuk transaksi itu sendiri.

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan hasil penyajian data penelitian skripsi melalui teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta analisis yang dilakukan berdasarkan fokus penelitian yang telah dirumuskan, maka kemudian dikemukakan berbagai temuan di lapangan tersebut yang akan dikomunikasikan dengan teori-teori yang dijadikan sebagai landasan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian.

1. Operasional Usaha di Toko Bangunan Rejeki Agung Syariah Jember

Berdasarkan hasil analisis data, bahwasanya ditemukan operasional usaha di Toko Bangunan Rejeki Agung Syariah setelah melakukan observasi dan wawancara. Operasional usaha yang didalamnya mengimplementasikan nilai-nilai islam dalam produksi. Dimana Toko Bangunan Rejeki Agung Syariah Jember didirikan memang berdiri tidak semata untuk mencari keuntungan yang sebesar-besarnya seperti halnya toko-toko atau usaha-usaha pada umumnya. Melainkan untuk mencari keberkahan juga, dengan berusaha untuk syariah, berdagang dengan sebagaimana yang di contohkan Rasulullah. Operasional merupakan salah

satu instrumen dari suatu riset, karena merupakan salah satu tahapan dalam satu proses pengumpulan data.

Definisi operasional adalah untuk menjadikan konsep yang masih dalam sifat abstrak menjadi bersifat operasional yang dapat memudahkan pengukuran suatu variabel tersebut. Dalam suatu perusahaan melakukan kegiatan operasional bertujuan untuk memaksimalkan laba serta dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaannya. Setiap perusahaan berusaha untuk meraih keuntungan atau memperoleh laba yang semaksimal mungkin. Hal ini dikarenakan laba yang diperoleh digunakan sebagai modal dalam operasional perusahaan selanjutnya. Untuk itu dalam menilai keselarasan melihat dari beberapa faktor dalam operasional usaha yaitu:

a. Tenaga Kerja

Tenaga kerja ditinjau dari berbagai aspek, misalnya dari aspek demografi dan ekonomi. Tenaga menurut istilah demografi adalah setiap orang atau penduduk yang berusia 10 tahun ke atas, dan mampu untuk melaksanakan pekerjaan. Sedangkan menurut ilmu ekonomi tenaga kerja adalah setiap orang secara langsung ikut serta memberikan upah sebagai balas jasa.¹²⁰

Berdasarkan hasil penelitian, temuan yang diperoleh yaitu dalam operasional usaha, tenaga kerja yang dipekerjakan ditinjau dari usia, disini bapak Muslimin (pemilik) tidak mempekerjakan karyawan di bawah 25 tahun. Dari upah sendiri diberikan sesuai kontrak, kontrak di

¹²⁰T Hani Handoko, *Dasa-dasar Manajemen Produksi dan Operasi*, 179.

Toko Bangunan Rejeki Agung Syariah ini sendiri harian, setiap sore setelah bekerja dan sebelum toko ditutup upah sudah diberikan. Sesuai yang dikatakan bahwasanya dapat diibaratkan dalam pemberian upah bapak Muslimin membeikan sebelum keringat kering harus dibayarkan.

b. Perluasan Pekerjaan

Perluasan pekerjaan (job enlargement) berarti pekerjaan-pekerjaan diperluas secara horizontal, melalui penambahan lebih banyak tugas kepada karyawan untuk meningkatkan variasi pekerjaan dan mengurangi sifat membosankan (monoton) pada pekerjaan, tetapi bukan berarti meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan yang telah diperluas.¹²¹

Berdasarkan hasil penelitian, temuan yang diperoleh yaitu Toko Bangunan Rejeki Agung Syariah memberikan suatu materi yang memang jauh berbeda dengan biasanya. Pekerjaan yang ditambahkan pun sesuai dengan konsep toko yaitu Syariah. Berbeda dengan Toko Bangunan yang lain, dalam penambahan pekerjaan biasanya ada penambahan jam, ataupun double job pelayan dan juga kurir. Kalau di Toko Bangunan Rejeki Agung Syariah memberikan perluasan pekerjaan yang meningkatkan pengetahuan yaitu dengan mempraktekkan konsep-konsep syariah. Sebelum bekerja karyawan di haruskan setor hadist minimal 1 hadist. Dan juga toko tutup disaat jam sholat wajib, seperti saat duhur.

¹²¹T Hani Handoko, Dasa-dasar Manajemen Produksi dan Operasi, (Yogyakarta: BPFE, 2010), 179.

2. Implementasi Nilai-nilai Islam Dalam Produksi Pada Operasional Usaha Di Toko Bangunan Rejeki Agung Syariah Jember

Berdasarkan analisis data ditemukan nilai-nilai islam dalam produksi di Toko Bangunan Rejeki Agung Syariah bahwa yang implementasikan ada banyak point. Diantaranya point-point tersebut thb ialah; 1. Berwawasan jangka panjang. 2. Menepati janji dan kontrak. 3. Memenuhi takaran, ketepatan, kelugasan dan kebenaran. 4. Berpegang teguh pada kebenaran. 5. Mendorong ukhuwah antar sesama pelaku ekonomi. 6. Menghormati hak milik individu. 7. Mengikuti syarat sah dan rukun akad/transaksi. 8. Adil dalam transaksi. 9. Memiliki wawasan sosial. 10. Pembayaran upah tepat waktu dan layak. 11. Menghindari jenis dan produksi yang diharamkan dalam islam.

Upaya produsen untuk memperoleh mashlahah yang maksimum dapat terwujud apabila produsen mengaplikasikan nilai-nilai Islam. Dengan katalain, seluruh kegiatan produksi terikat pada tatanan nilai moral dan teknikal yang Islami, sebagaimana dalam kegiatan konsumsi. Sejak dari kegiatan mengorganisasi faktor produksi, proses produksi, hingga pemasaran dan pelayanan kepada konsumen semuanya harus mengikuti moralitas dan aturan teknis yang dibenarkan oleh islam.¹²²

¹²²Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam, *Ekonomi Islam* (Depok: PT Raja Grafindo, 2014), 252.

a. Berwawasan jangka panjang.

Hal ini berarti produsen dalam memproduksi tidak hanya berorientasi keuntungan jangka pendek tetapi juga harus berorientasi jangka panjang.¹²³

Berdasarkan hasil penelitian, temuan yang diperoleh yaitu bahwasanya memang pada Toko Bangunan Rejeki Agung Syariah menerapkan nilai tersebut, dibuktikan dengan pemilik tidak hanya mengambil keuntungan semata, namun juga memikirkan dari pihak kedua yaitu pembeli dan karyawan juga mendapatkan masalah dari kegiatan transaksi tersebut. Dengan memberikan ilmu keagamaan kepada karyawan secara tidak langsung mengajari akhlak-akhlak yang baik. Pada pihak pembeli tidak mematok harga, harga disepakati dengan musyawarah.

b. Menepati janji dan kontrak.

Seorang produsen muslim tidak akan pernah mengkhianati kontrak kerja yang disepakati demi mencari keuntungan yang lebih besar.¹²⁴

Berdasarkan hasil penelitian, temuan yang diperoleh yaitu ditemukan bahwa pada Toko Bangunan Rejeki Agung Syariah menerapkan nilai tersebut. Pengiriman barang sesuai perjanjian yang telah disepakati waktunya. Pembayaran upah juga sesuai dengan kontrak yang telah disepakati pemilik dengan karyawan.

¹²³M. Nur Rianto Al Arif dan Dr. Euis Amalia, *Teori Mikro Ekonomi* (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2016), 162.

¹²⁴*Ibid*, 162.

c. Memenuhi takaran, ketepatan, kelugasan dan kebenaran.

Seorang produsen muslim harus jujur dalam menakar, hal ini akan berimbas pada peningkatan kepercayaan konsumen kepada produsen.¹²⁵

Berdasarkan hasil ^{penelitian}, temuan yang diperoleh yaitu Toko Bangunan Rejeki Agung Syariah menerapkan nilai islam dalam produksi salah satunya memenuhi takaran, ketepatan, kelugasan dan kebenaran. Terbukti dengan hasil observasi dan wawancara pembeli saat membeli produk di layani sesuai dengan takaran, kebenaran. Menyesuaikan dengan produk yang dibeli, sesuai dengan harga dan jumlah barang yang di transaksikan.

d. Berpegang teguh pada kedisiplinan

Seorang produsen harus disiplin dalam bekerja sehingga ia mampu memenuhi batas waktu dalam setiap kontrak kerjanya.¹²⁶

Berdasarkan hasil penelitian, temuan yang diperoleh yaitu kedisiplinan yang diterapkan di Toko Bangunan Rejeki Agung Syariah memang sangat baik, apalagi waktu yang diberikan untuk ibadah. Karyawan diberikan kelonggaran waktu untuk ibadah, dengan menutup toko saat menjelang dhuhur. Agar karyawan bisa ibadah dengan tenang tanpa memikirkan tanggungan yang ada di toko.

¹²⁵Ibid, 162.

¹²⁶Ibid, 162.

e. Mendorong ukhuwah antar sesama pelaku ekonomi

Dimana persaingan yang terdapat dalam ekonomi islam bukanlah persaingan yang saling mematikan, melainkan persaingan yang tetap menjunjung tinggi prinsip dan aturan syariat islam.¹²⁷

Berdasarkan hasil penelitian, temuan yang diperoleh yaitu di Toko Bangunan Rejeki Agung Syariah tidak menitik beratkan pada persaingan pasar, melainkan lebih mengarahkan usahanya ke usaha yang syariah, belajar syariah dengan menerapkan system syariah pada Toko Bangunan Rejeki Agung Syariah. Diluar dari itu juga bagaimana menarik minat pembeli dengan sistem yang diterapkan dalam Toko Bangunan Rejeki Agung Syariah cara berdagang yang meniru bagaimana cara Rasulullah berdagang.

f. Mengikuti syarat sah dan rukun akad/transaksi

Berdasarkan hasil penelitian, temuan yang diperoleh yaitu Toko Bangunan Rejeki Agung Syariah dalam transaksi mengikuti syarat sah dan rukun akad dalam transaksi sesuai bagaimana yang diajarkan Rasulullah saat berdagang. Satu pihak dengan pihak lain sama-sama ridho. Harga dari barang yang dijual pun tidak dipatok, melainkan di musyawarahkan.

g. Adil dalam transaksi

Tidak boleh ada eksploitasi dalam ekonomi islam, dimana kedua belah pihak harus berada pada posisi yang seimbang.¹²⁸

¹²⁷Ibid, 162.

Berdasarkan hasil penelitian, temuan yang diperoleh yaitu Toko Bangunan Rejeki Agung Syariah menerapkan salah satu nilai-nilai islam dalam produksi yaitu adil dalam transaksi. Dibuktikan dengan adanya hasil wawancara dan observasi pada lapangan dan keterangan dari narasumber-narasumber yaitu bahwasanya pemilik dalam bertransaksi dengan pembeli, maupun karyawan dengan pembeli menjunjung tinggi keadilan.

h. Memiliki wawasan sosial

Harus ada dana yang dialokasikan, yang ditujukan untuk keperluan sosial dan dijalan Allah SWT.¹²⁹

Berdasarkan hasil penelitian, temuan yang diperoleh yaitu pada Toko Bangunan Rejeki Agung Syariah menerapkan nilai ini, saat ada pembeli membeli bahan bangunan untuk pembangunan masjid, Toko Bangunan Rejeki Agung Syariah memberikan keringanan dengan tidak mengambil untung sama sekali dalam transaksi. Memberikan harga beli kepada pihak tersebut.

i. Pembayaran upah tepat waktu dan layak

Tidak boleh mengeksploitasi hak-hak karyawan. Hal ini disebabkan dalam islam diharuskan membayar hak karyawan sebelum keringatnya kering.¹³⁰

¹²⁸ibid, 162.

¹²⁹ibid, 162.

¹³⁰ibid, 162.

Berdasarkan hasil penelitian, temuan yang diperoleh yaitu pembayaran upah tepat waktu diterapkan pula pada Toko Bangunan Rejeki Agung Syariah, sesuai dengan perjanjian awal bahwa gaji akan diberikan harian, maka pihak pemilik memberikan upah sebelum karyawan pulang kerumah masing-masing.

j. Menghindari jenis dan produksi yang diharamkan dalam islam.

Menghindarai jenis dan proses produksi yang diharamkan dalam islam, meskipun produksi barang yang diharamkan dalam islam mampu memberikan keuntungan yang lebih tinggi.¹³¹

Berdasarkan hasil penelitian, temuan yang diperoleh yaitu jelas adanya dalam Toko Bangunan Rejeki Agung Syariah menghindari jenis dan juga produksi yang diharamkan dalam islam. Barang-barang yang dijual di Toko Bangunan Rejeki Agung Syariah pun adalah barang-barang material, dan tidak ada unsure haram.

¹³¹Ibid, 162.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

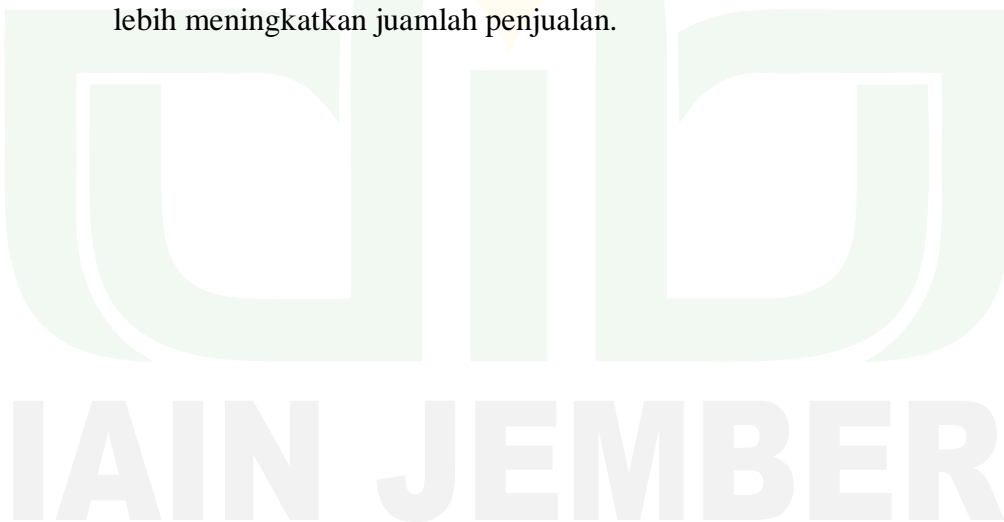
Dari hasil penelitian mengenai Implementasi Nilai-Nilai Islam Dalam Produksi Pada Operasional Usaha Di Toko Bangunan Rejeki Agung Syariah Jember, dapat diambil beberapa kesimpulan di antaranya:

1. Dari 12 Nilai-nilai Islam Dalam Produksi yang diimplementasikan di Toko Bangunan Rejeki Agung Syariah Jember adalah
 - a. Berwawasan jangka panjang
 - b. Menepati janji dan kontrak
 - c. Memenuhi takaran, ketepatan, kelugasan dan kebenaran
 - d. Berpegang teguh pada kedisiplinan
 - e. Mendorong ukhuwah antar sesama pelaku ekonomi
 - f. Mengikuti syarat sah dan rukun akad/transaksi
 - g. Adil dalam transaksi
 - h. Memiliki wawasan social
 - i. Pembayaran upah tepat waktu dan layak
 - j. Menghindari jenis produksi yang diharamkan dalam islam
2. Sebagai bentuk usaha yang bergerak dibidang jasa jual yang berlabelkan Syariah Toko Bangunan Rejeki Agung Syariah dalam transaksi tidak mematok harga pada produknya, melainkan menyepakati harga antara penjual dan pembeli.

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diutarakan di atas, saran yang dapat digunakan Toko Bangunan Rejeki Agung Syariah adalah sebagai berikut :

1. Tetap mempertahankan penerapan nilai-nilai islam dalam produksi dalam operasional usaha. Selalu bersikap jujur terhadap pembeli selalu memberikan rasa nyaman kepada pembeli, dan jangan melakukan kegiatan curang, jangan menjual produk yang dilarang agama, jangan pernah memaksa pembeli untuk membeli produk, jangan menjatuhkan pihak lain untuk memasarkan produknya.
2. Dari sisi harga perlu dipertahankan, karena sistemnya yang tidak mematok nominal, melainkan memusyawarahkan nominal penetapan harga.
3. Dari segi tempat perlu adanya perluasan lagi dalam pendistribusian agar lebih meningkatkan jumlah penjualan.



DAFTAR PUSTAKA

- Kementrian Agama RI, “*Al-Qur’an dan Terjemah*”, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2002)
- Abuddin Nata, “*Studi Islam Komprehensif*”, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011).
- Afzalur Rahman, “*Al-Qur’an Sumber Ilmu Pengetahuan. terj. M. Arifin*”, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000)
- Afzalur Rahman, “*Al-Qur’an Sumber Ilmu Pengetahuan. terj. M. Arifin*”, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000)
- Ahmad Ajru Ash Siddiq, “Implementasi Nilai-Nilai Islam Dalam Manajemen Sumber Daya Manusia Di *Baitul Mall Wa Tamwil Bina Ihsanl Fikri Yogyakarta*”, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010)
- Buchari Alma dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syariah*, (Bandung: ALFABETA, 2009), 99.
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), 41
- Evi Lestari Ningsih, “Strategi Pengembangan Bisnis Koperasi Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam Di KPRI Sejahtera Pajarakan Probolinggo”, (Skripsi: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Jember, 2011)
- H. Alaidin Koto, “*Ilmu Fiqih dan Ushul Fiqih*”, (Jakarta: Grafindo Pratama, 2004).
- H. Indriyo Gitosudarmo, “*Manajemen Operasi*”, Edisi Kedua, (Yogyakarta: BPFY Yogyakarta, 2002).
- Hakim, Lukman Hakim, “*Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*”, (Jakarta: Erlangga, 2012).
- IAIN, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 46-47.
- Ika Yunia Fauzia dan Abdul Kadir Riyadi, “Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid al-Syari’ah”, 2014.
- Ika Yunia Fauzia dan Abdul Kadir Riyadi, “*Prinsip Dasar Ekonomi Islam: Perspektif Maqashid al-Syari’ah*”, Jakarta: Prenadamedia Group, 2014).

- Ika Yunia Fauzia dan Abdul Kadir Riyadi, *“Prinsip Dasar Ekonomi Islam: Perspektif Maqashid al-Syari’ah.”*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2014).
- Ika Yunia Fauzia dan Abdul Kadir Riyadi, *“Prinsip Dasar Ekonomi Islam: Perspektif Maqashid al-Syari’ah.”*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2014).
- Jay heyzer dan Barry Rander, *Manajemen Operasional*, (Jakarta: Salemba EMPAT, 2005), 66.
- Kementerian Agama RI, AT-THAYYIB Al-Qur’an Transliterasi Per Kata dan Terhemahan Per Kata, (Cipta Bagus Segara; Bekasi, 2011), h. 149.
- Kholqillah Emha A, “Implementasi Prinsip Nubuwwah Dalam Operasional Usaha Horas Dusun Sumberjo Desa Glundengan Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember”, (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember, 2017)
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 186.
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 331.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), 6.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 247.
- M. Arifin, *Kepemimpinan dan Motivasi Kerja*, (Yogyakarta: Teras, 2010), 20.
- M. Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 9.
- M. Nur Rianto Al Arif dan Dr. Euis Amalia, *Teori Mikro Ekonomi* (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2016), 162.
- M. Nur Rianto Al-Arif, *“Dasar-dasar Ekonomi Islam”*, (Solo: PT Era Adicitra Intermedia, 2011).
- M. Quraish Shihab, *“Menabur Pesan Illahi Al-Qur’an dan Dinamika Kehidupan Masyarakat”*, (Jakarta: Lentera Hati, 2006)
- M. Quraish Shihab, *“Menabur Pesan Illahi Al-Qur’an dan Dinamika Kehidupan Masyarakat”*, (Jakarta: Lentera Hati, 2006).
- Maria Ulfa, “Analisis Penerapan Prinsip Syariah Di Hotel Arini Syariah Surakarta”, (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012).
- Marni, “Penerapan Nilai-nilai Etika Bisnis Islam Di Hotel Al Badar Syariah Makassar”, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Alaudin Makassar, 2016).

- Mohamed AslamHaneef, “ *Pemikiran Ekonomi Islam Kontemporer*”terj. Suherman Rosyidi,(Jakarta: Rajawali, 2010).
- Muhammad Ridwan “Produksi Pada Industri Tahu dan Tempe di Desa Langgea Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan (Studi Dengan Perspektif Teori Al-Ghazali)”,Skripsi. (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, 2016).
- Muhammad Turmudi, “*Production In IslamicEcinimic Perspective*”, (Jurnal Umum: Institut Agama Iislam Negeri Kendari,2017), No.1
- Muhammad Turmudi, “*Production In IslamicEcinimic Perspective*”, (Jurnal Umum: Institut Agama Iislam Negeri Kendari,2017), No.1
- Nawawi dan Ismail. 2009. *Ekonomi kelembagaan Syariah*. Surabaya:Putra Media Nusantara.
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam, *Ekonomi Islam* (Depok: PT Raja Grafindo, 2014), 252.
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam, *Ekonomi Islam* (Depok: PT Raja Grafindo, 2014), 252.
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam, *Ekonomi Islam* (Depok: PT Raja Grafindo, 2014), 252.
- Sidqi Amalia Izzati, “Penerapan Etika Bisnis Islam Di Boombu Hot Resto Tegal”, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Wali Songo Semarang,2015).
- Siti Rohmah, “Implementasi Sistem Produksi Secara Islam Pada Makanan Dan Minuman Di UMKM Karya Bakti Makanan Dan Minuman Rembang”, (Skripsi : Universitas Islam Negeri Wali Songo Semarang, 2015).
- Siti Rohmah, “Penerapan Nilai-Nilai Etika Bisnis Islam Di Hotel Madani Syariah Yogyakarta”, (Skripsi : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014).
- Sofjan Assauri. 1999. *Manajemen Produksi dan Operasi Edisi Revisi 2004*.Jakarta: Lembaga Penerbit FE-UL.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung:CV ALFABETA, 2002), 132.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: ALFABETA, 2002), 305.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 246.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 274.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2008), 219.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 227.

T Hani Handoko, *Dasa-dasar Manajemen Produksi dan Operasi*, (Yogyakarta: BPFE, 2010), 179.

T Hani Handoko, *Dasa-dasar Manajemen Produksi dan Operasi*, (Yogyakarta: BPFE, 2010), 179.

T Hani Handoko, *Dasa-dasar Manajemen Produksi dan Operasi*, 179.

Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2017), 45.

Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 45.

Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 45.

Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 47.

Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 48.

Wenny Varoza, “Penerapan Prinsip Syariah Dalam Pengelolaan, Pelayanan Dan Produk Syariah Pada Hotel Pandawa Syariah Purwokerto”, (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2016).

Winardi. 1985. *Pengantar Ilmu Ekonomi Teori Era Modern Jilid 2*. Bandung: Tarsoto.

Yusanto, Muhammad Ismail, dan Muhammad Karebet Widjajakusuma. 2002. *Menggagas Bisnis Islami*. Jakarta: Gema Insani.

ZaenulAarifin, “*Dasar-dasar Manajemen Bank Syari’ah*”, (Pustaka Alfabet, 2002).

Zaki FuadChaild. 2009, “*Pemerataan Distribusi Kekeyaan dalam Ekonomi Islam*”, (Jakarta: Erlangga, 2009).

Muslimin, “*Wawancara*”, (Jember: 3 Oktober 2020)

Suparman, “*Wawancara*”, (Jember: 9 Oktober 2020)

Taufiq, “*Wawancara*”, (Jember: 14 Oktober 2020)

Edy, “*Wawancara*”, (Jember: 14 Oktober 2020)

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :Dyah Anugerah Mustiko

Nim : E20162034

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah

Institusi : Institut Agama Islam Negeri Jember

Dengan ini menyatakan bahwa is Skripsi yang berjudul *"Implementasi Nilai-nilai Islam Dalam Produksi Pada Operasional Usaha Di Toko Bangunan Rejeki Agung Syariah Jember"* Secara keseluruhan adalah hasil kajian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa tekanan dan paksaan dari pihak manapun.

Jember, 20 Januari 2021

Saya yang menyatakan



Dyah Anugerah Mustiko

NIM. E20162034

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODOLOGI PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Implementasi Nilai-Nilai Islam Dalam Produksi Operasional Usaha Di Toko Bangunan Rejeki Agung Syariah Jember	<p>A. Operasional Usaha</p> <p>B. Nilai-Nilai Islam Dalam Produksi</p>	<p>A. 1. Tenaga Kerja 2. Perluasan Pekerjaan</p> <p>B. 1. Berwawasan Jangka Panjang 2. Menepati Janji dan Kontrak 3. Memenuhi Takaran, ketepatan, kelugasan, dan kebenaran. 4. Berpegang teguh pada kedisiplinan 5. Mendorong Ukhuwah antar sesama pelkai ekonomi 6. Mengikuti Syarat Sah dan rukun akad transaksi 7. Adil dalam transaksi 8. Memiliki wawasan sosial 9. Membayar Upah tepat waktu dan layak.</p>	<p>Informan:</p> <p>1. Pemilik (Bapak Muslimin) 2. Karyawan (Suparman Edi, Tuafiq, Rofiq, Firtus, Deni) 3. Kepustakaan: 1. Buku 2. Jurnal DLL</p>	<p>1. Pendekatan Penelitian : Kualitatif Deskriptif 2. Jenis Penelitian : Field Research 3. Teknik Pengambilan Sampel : Purposive 4. Metode Pengumpulan Data : a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 5. Analisis Data : a. Reduksi Data b. Penyajian Data c. Penarikan Kesimpulan 6. Keabsahan Data : Triangulasi Sumber</p>	<p>1. Bagaimana operasional usaha di TB. Rejeki Agung Syariah Jember? 2. Bagaimana implementasi nilai - nilai islam dalam produksi pada operasional usaha di TB. Rejeki Agung Syariah Jember?</p>

		10. Menghindari jenis dan produksi yang diharamkan dalam islam.			
--	--	---	--	--	--

IAIN JEMBER

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf
1.	03 Oktober 2020	Menyerahkan surat izin penelitian.	
2.	03 Oktober 2020	Observasi lokasi penelitian.	
3.	03 Oktober 2020	Wawancara dengan pemilik/owner Toko Bangunan Rejeki Agung Syariah	
4.	09 Oktober 2020	Wawancara dengan karyawan (bapak Superman)	
5.	14 Oktober 2020	Wawancara dengan karyawan (bapak Taufiq)	
6.	14 Oktober 2020	Wawancara dengan karyawan (bapak Edi)	
7.	14 Oktober 2020	Wawancara tambahan dan meminta dokumentasi.	
8.	28 Oktober 2020	Mengambil surat keterangan selesai penelitian.	

Jember, 28 Oktober 2020



(Pemilik T.B Rejeki Agung Syariah)

DOKUMENTASI



Dokumentasi : Wawancara dengan bapak Muslim selaku pemilik Toko Bangunan Rejeki Agung Syariah Jember.



Dokumentasi : Wawancara dengan bapak Suparman selaku karyawan di Toko Bangunan Rejeki Agung Syariah Jember.



Dokumentasi : Wawancara dengan bapak Edy selaku karyawan di Toko Bangunan Rejeki Agung Syariah Jember.

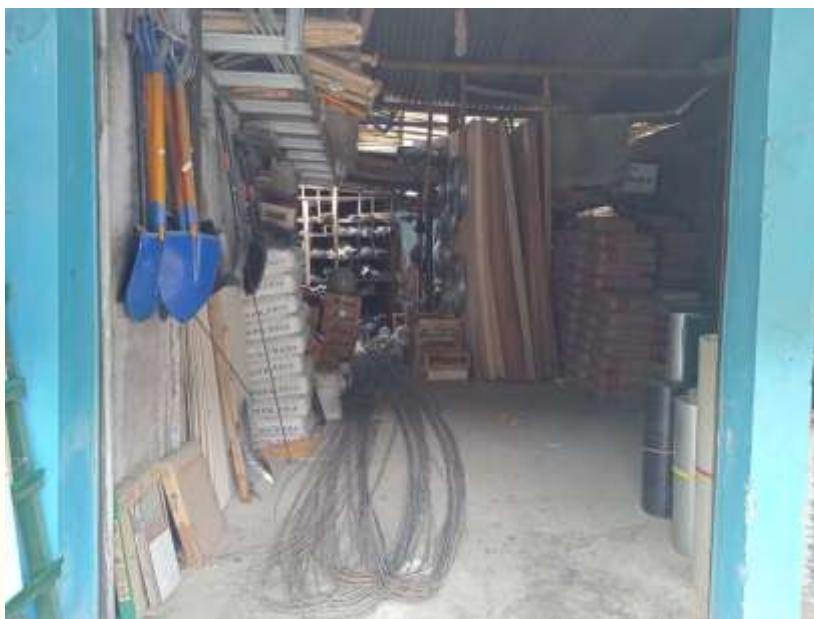


Dokumentasi : Wawancara dengan bapak Taufiq selaku karyawan di Toko Bangunan Rejeki Agung Syariah Jember.



Dokumentasi : Wawancara dengan bapak Deni selaku karyawan di Toko Bangunan Rejeki Agung Syariah Jember.





PEDOMAN WAWANCARA

1. Gambaran Profil Toko Bangunan Rejeki Agung Syariah Jember
 - a. Letak Geografis Toko Bangunan Rejeki Agung Syariah Jember
 - b. Sejarah berdirinya Toko Bangunan Rejeki Agung Syariah Jember
2. Pedoman Observasi
 - a. Untuk mengetahui operasional usaha d Toko Bangunan Rejeki Agung Syariah Jember
 - b. Untui mengetahui nilai nilai uslam dalam produksi pada operasionla usaha di Toko Bangunan Rejeki Agung Syariah Jember
3. Pedoman wawancara
 - a. Untuk nilai-nilai islam itu sendiri apakah ada tujuan akhirat?
 - b. Bagaimana untuk penepatan janji yang dilakukan Toko Bangunan Rejeki Agung Syariah Jember?
 - c. Apakah Toko Bangunan Rejeki Agung Syariah Jember memenuhi takaran dalam transaksi?
 - d. Apakah Toko Bangunan Rejeki Agung Syariah Jember berpegang teguhpada kedisiplinan?
 - e. Apakah Toko Bangunan Rejeki Agung Syariah Jember memuliakan prestasi/produktifitas?
 - f. Apakah Toko Bangunan Rejeki Agung Syariah Jember mengikuti syarat sah alam transaksi?
 - g. Apakah Toko Bangunan Rejeki Agung Syariah Jember menghormati hak milik individu?
 - h. Apakah Toko Bangunan Rejeki Agung Syariah Jember adip dalam transaksi?
 - i. Apakah ada pelayanan khusus karena memang disinu adlah toko Syariah?
 - j. Apa saja yang menjadu ciri khas Toko Bangunan Rejeki Agung Syariah Jember?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 1 mangli, Telp. : (0331) 487550, 427005, Fax. (0331) 427005, Kode Pos : 68136
Website : WWW iain-jember.ac.id – e-mail : info@iain-jember.ac.id
J E M B E R

Nomor : B-580/In.20/7.a/PP.00.9/10/2020
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. Pimpinan Toko Bangunan Rejeki Agung Syari'ah Jember
Di Jl. Kaliurang No.35-13, Krajan Barat, Sumbersari, Kec. Sumbersari,
Kabupaten Jember,

Diberitahukan dengan hormat, Mohon berkenan kepada Bapak pimpinan untuk memberikan izin penelitian Skripsi dengan identitas Mahasiswa sebagai berikut :

Nama Mahasiswa : Dyah Anugerah Mustiko
NIM : E20162034
Semester : IX
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
No Telpn : 081459109368
Dosen Pembimbing : Muhammad Saiful Anam, S.Ag., M.Ag.
NIP : 19711114 200312 1 002
Judul Penelitian : IMPLEMENTASI NILAI-NILAI ISLAM
DALAM PRODUKSI PADA OPERASIONAL
USAHA DI TOKO BANGUNAN REJEKI
AGUNG SYARI'AH JEMBER

Demikian Surat Permohonan izin penelitian ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 12 Oktober 2020

a.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik



TOKO BANGUNAN REJEKI AGUNG SYARIAH JEMBER
JL. KALIURANG NO.35-13, KRAJAN BARAT
KECAMATAN SUMBERSARI KABUPATEN JEMBER

SURAT KETERANGAN MENYELESAIKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini kami :

Nama : Muslimin

Jabatan : pemilik/Owner Toko Bangunan Rejeki Agung Syariah

Alamat : Jl. Kaliurang No.35-13, Krajan Barat, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten
Jember, Jawa Timur.

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa dibawah ini :

Nama : Dyah Anugerah Mustiko

Nim : E20162034

Prodi : Ekonomi Syari'ah

Alamat Asal : Desa Ngadirejo Rt/10 Rw/04 Kecamatan Wonoasri Kabupaten
Madiun

Alamat Domisili : Perum pesona surya milenia blok C3, No.10, Kaliwates, Jember.

No Hp : 081459109368

Judul Skripsi : "Implementasi Nilai-Nilai Islam Dalam Produksi Pada Operasional
Usaha Di Toko Bangunan Rejeki Agung Syariah Jember"

Mahasiswa tersebut benar-benar telah selesai melakukan kegiatan penelitian terkait judul skripsi di atas pada Toko Bangunan Rejeki Agung Syariah Jember, sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana Ekonomi (S.E)

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.



BIODATA PENULIS



Nama : Dyah Anugerah Mustiko
Tempat Tanggal Lahir : Madiun, 19 Desember 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Ds. Ngadirejo Rt/10 Rw/04 Kec.Wonoasri Kab. Madiun
Agama : Islam
No. Hp : 081459109368

Alamat Email : dyahanugerah0@gmail.com

Riwayat Pendidikan

MI/SD : SDN Ngadirejo 01 (2004-2010)
MTS/SMP : SMPN 1 Wonoasri (2010-2013)
MAN/SMA : SMAN 1 Mejayan (2013-2016)
Perguruan Tinggi : IAIN Jember (2016-2021)